

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN
DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
PADA UMKM DI KOTA BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : YASHA PUTRI ANDINI
NPM : 1805170204
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 02 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YASHA PUTRI ANDINI
N P M : 1805170264
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BINJAI

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si.)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, SE, M.Si.)

Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : YASHA PUTRI ANDINI

N.P.M : 1805170204

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN SIKAP
KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BINJAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

(IRFAN, SE., MM., Ph.D)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yasha Putri Andini
NPM : 1805170204
Dosen Pembimbing : Irfan, SE.,MM.,Ph.D
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Analisa data pembalihan		☆
Bab 5	Kesimpulan & Saran		☆
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sec. Sindy Meja Hijau		☆

Medan, 2022

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irfan, SE.,MM.,Ph.D)

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YASHA PUTRI ANDINI

NPM : 1805170204

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BINJAI” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



YASHA PUTRI ANDINI

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BINJAI.

**YASHA PUTRI ANDINI
1805170204**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah keseluruhan pegawai UMKM di Kota Binjai yang berjumlah 26.839 orang. Dan penarikan sampel dengan rumus slovin berjumlah 100 orang. Hasil dari penelitian ini pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai

Kata Kunci : Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan keuangan, Pendapatan dan Perilaku keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE AND INCOME ON FINANCIAL BEHAVIOR IN MSMEs IN BINJAI CITY

YASHA PUTRI ANDINI
1805160204

Fakulty Economy and Business
University Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial knowledge on financial behavior in UMKM in Binjai City. To find out and analyze the influence of financial attitudes on the financial behavior of UMKM in Binjai City. to find out and analyze the effect of income on financial behavior in UMKM in Binjai City. To find out and analyze the effect of financial knowledge, financial financial attitudes and income on the financial behavior of UMKM in Binjai City. In this study using an associative approach to determine the relationship of each variable. The data presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing them. In this study, the object under study was the total number of UMKM employees in Binjai City, which amounted to 26,839 people. And the sampling with the slovin formula amounted to 100 people. The results of this study financial knowledge have a significant effect on financial behavior in UMKM in Binjai City. Financial attitudes have no effect on the financial behavior of UMKM in Binjai City. Income has a significant effect on financial behavior of UMKM in Binjai City. Financial knowledge, financial financial attitudes and income have a significant effect on the financial behavior of UMKM in Binjai City

Keywords: financial knowledge, financial financial attitudes, income and financial behavior

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di KOTA BINJAI”**.

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Ayahanda tercinta **Rusli** dan Ibunda tercinta **Mariani** yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan.

Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, SE,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap.,SE.,M.,Si.,Ak.,CA.,CPAi selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Irfan, SE.,MM Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
8. Ibu Dr. Syafrida Hani S.E.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan serta arahan yang baik bagi penulis.
9. Terima kasih juga saya ucapkan Seluruh Bapak/Ibu dosen dan Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Kepada Abang saya David Putra Afrizky dan kakak saya Herynda Putri yang selalu mendukung, serta mendo'akan dan menjadi penyemangat bagi saya.

11. Kepada Agung Priambudi yang selalu mendukung dan menasehati saya hingga saya dapat menyelesaikan seminar Skripsi ini dengan tuntas.
12. Kepada sahabat terbaikku Indah Rahmania, SH yang selalu mendukung, serta mendoakan dan membantu saya menyelesaikan seminar Skripsi dan juga selalu membangkitkan semangat saya ketika saya jatuh selama proses seminar Skripsi ini berlangsung.
13. Kepada sahabat – sahabat terbaikku yang selalu bersama dari awal kuliah hingga sekarang ini, kepada Sahabatku Anastya Dwi Isti Astari, Ulva Amelia Sudira, Dina Nurlia, dan Rindi Nabila yang selalu mendukung dan membantu saya.
14. Seluruh teman seperjuangan kelas E Akuntansi Pagi, VII E Akuntansi Malam dan konsentrasi Akuntansi Manajemen terima kasih pengalaman selama 3 tahun yang penulis lalui dengan kalian.
15. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang mau berjuang untuk menyelesaikan Skripsi Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga seminar Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2022

Penulis

Yasha Putri Andini
NPM 1805170204

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	12
2.1.Uraian Teori	12
2.1.1. Perilaku Keuangan	12
2.1.1.1Pengertian Perilaku Keuangan	12
2.1.1.2.Tujuan dan Manfaat Perilaku Keuangan.....	13
2.1.1.3.Faktor Faktor Perilaku Keuangan.....	14
2.1.1.4.Indikator Pengelolaan Keuangan	15
2.1.2.Pengetahuan Keuangan.....	17
2.1.2.1.Pengertian Pengetahuan Keuangan	17
2.1.2.2.Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan.....	18

2.1.2.3.Aspek Pengetahuan Keuangan	18
2.1.2.4. Indikator Pengetahuan Keuangan	20
2.1.3.Sikap Keuangan.....	21
2.1.3.1Pengertian Sikap Keuangan.....	21
2.1.3.2.Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan.....	23
2.1.3.3.Faktor Faktor Sikap Keuangan.....	23
2.1.3.4.Indikator Pengelolaan Keuangan	24
2.1.4.Pendapatan.....	25
2.1.4.1Pengertian Pendapatan.....	25
2.1.4.2.Tujuan dan Manfaat Pendapatan.....	27
2.1.4.3.Faktor Faktor Pendapatan.....	27
2.1.4.3.Indikator Pendapatan	28
2.2.Penelitian Terdahulu.....	29
2.2.Kerangka Konseptual.....	31
2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	31
2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	32
2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	33
2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	34
2.3.Hipotesis.....	35
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	37
3.1.Pendekatan Penelitian.....	37
3.2.Definisi Operasional.....	37
3.3.Tempat dan Waktu Penelitian.....	39

3.4. Populasi dan Sampel	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6. Teknik Analisis Data.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	52
4.1.2 Identitas Responden	52
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
4.1.4 Hasil Analisis Data	61
4.2. Pembahasan.....	73
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	73
4.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	74
4.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	75
4.2.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	76
BAB 5 PENUTUP	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia tengah menghadapi musibah yang tidak terduga yaitu munculnya wabah COVID-19. Menurut WHO (2019) Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID- 19. COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Virus ini membawa permasalahan yang sangat besar dalam semua bidang seperti bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang perekonomian. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah diterapkan 4 oleh pemerintah selama masa pandemi COVID-19, mengakibatkan penurunan ekonomi salah satunya di bidang perindustrian. Social Distancing atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengharuskan masyarakat untuk mengurangi aktifitas diluar rumah dan harus tetap menerapkan kebijakan Gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi. Pemerintah membuat kebijakan-kebijakan terbaru dalam upaya pencegahan

pemutusan mata rantai COVID-19 mengikuti dengan situasi yang ada sampai sekarang, penerapan kebijakan berlaku tidak hanya di pulau Jawa dan Bali saja, tetapi pulau Sumatera termasuk juga.

Menurut (Sinambela et al., 2021) bahwa UMKM merupakan salah satu entitas pelaku ekonomi yang eksistensinya memiliki dominasi terhadap perekonomian bangsa, baik diperkotaan maupun di pedesaan. Pada masa krisis di era pandemi Covid-19, UMKM merupakan sektor yang perlu perhatian serius. Untuk masalah ini, butuh pewirausaha yang memiliki jiwa entrepreneur yang mampu menjalankan UMKM agar dapat tumbuh berkembang, serta menggairahkan sektor usaha dengan memberikan kemudahan-kemudahan dan inovasi-inovasi untuk masyarakat kota. Beberapa fenomena yang ada para pengusaha kecil banyak yang gulung tikar atau menutup usahanya di karenakan beberapa hal, yang diantaranya tidak benar dalam melakukan pembukuan antara modal usaha dengan modal (Hafsah & Hanum, 2021).

Usaha kecil dalam penyelenggaraan usahanya seringkali menghadapi berbagai masalah, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Masalah eksternal yang dihadapi usaha kecil antara lain: (1) iklim usaha yang belum mendukung tumbuh kembangnya usaha kecil secara optimal sesuai dengan potensinya; (2) sarana dan prasarana usaha yang berorientasi pada perkembangan usaha kecil relative terbatas; (3) kemampuan berwiewusaha dari pengusaha kecil masih belum didayagunakan secara optimal; dan (4) sikap profsional sebagai seseorang pengusaha belum membudaya (Hanum, 2014)

Dalam menangani pandemi COVID-19 ini pemerintah melakukan penyesuaian atau penghematan belanja kementerian/lembaga dan menerapkan

kebijakan Work From Home (WFH) di kantor bagi para pegawainya untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19. 5 Binjai adalah salah satu Kota penting di Sumatera Utara. Dikarenakan terletak di daerah yang strategis dimana Kota Binjai sendiri merupakan pintu gerbang Kota Medan menuju Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Kota Binjai memiliki 5 Kecamatan dan 37 kelurahan dengan luas wilayah mencapai 90,23 km², jumlah penduduknya sebesar 270.926 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 30,03 jiwa/km² (Sumber BPS 2018). Di Kota Binjai yang merupakan sentra UMKM, berbagai home industry berada disini dari usaha kulineran, kerajinan. Masyarakatnya sebagian besar bekerja di bidang UMKM yang berjumlah 26.839 UMKM.

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Binjai Barat	4.956
2	Binjai Kota	7.103
3	Binjai Selatan	4.688
4	Binjai Timur	5.666
5	Binjai Utara	4.426
TOTAL		26.839

Sumber : <http://umkm.depkop.go.id/>

UMKM yang ada di Kota Binjai dikelompokkan dalam beberapa bidang yaitu usaha retail, pertanian, kuliner, kerajinan tangan dan jasa dan layanan. (Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai). Dampak pandemi COVID-19 ini telah menghambat pertumbuhan UMKM dan menurunnya pertumbuhan ekonomi. Perekonomian di Kota Binjai mengalami penurunan sebesar 1,83% dari tahun sebelumnya, penurunan ini terjadi dari dampak pandemi COVID-19. Sebelum adanya COVID-19.

Dengan munculnya pandemi COVID-19 ini membuat perubahan perilaku konsumen atau daya beli masyarakat menurun karena pendapatan masyarakat yang menurun dan dengan adanya kebijakan pemerintah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membatasi interaksi fisik dan mengurangi aktivitas yang dilakukan di luar rumah sehingga masyarakat mengalami kesulitan untuk melakukan proses pembelian dikarenakan tidak memiliki pendapatan yang berlebih. Maka Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai sebagai Dinas yang mempunyai tugas “Pelaksana pembinaan, mengkoordinasi serta sebagai pelaksana pengawasan dalam pembangunan koperasi dan UMKM yang semuanya sudah dituliskan pada peraturan walikota Binjai Nomor 43 tahun 2016 bagian II tugas dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai.

Di era perekonomian pasca pandemi covid 19 saat ini, suatu individu harus dapat mengelolah secara cermat mengenai keuanganya, karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi. Dalam melakukan pengolaan keuangan yang baik maka di perlukan pemahaman tentang perilaku keuangan. Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang sangat cenderung konsumtif lalu mengakibatkan timbulnya masalah baru yaitu kurangnya niatan menabung, investasi untuk masa depan.

Saat ini kebutuhan dan keinginan tiap manusia semakin hari semakin tinggi, sehingga manusia seharusnya memiliki perilaku keuangan yang positif untuk dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan dengan pennghasilan yang ada. Setiap orang perlu untuk menerapkan perilaku keuangan yang baik agar bisa mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan tepat.

(Hamdani, 2018) mengatakan bahwa “seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan”

Perilaku keuangan yang dilakukan setiap individu tentu berbeda-beda. Individu yang mampu mengetahui bagaimana ia mendapatkan uangnya, merencanakan keuangannya, mengelola keuangannya, dan menyimpan uangnya merupakan individu yang mempunyai perilaku keuangan yang baik. Pengetahuan tentang bagaimana pentingnya perilaku keuangan ini perlu dilakukan sejak dini, hal ini dikarenakan pola mengatur keuangan dengan baik menjamin keberhasilan mengenai keuangan seseorang dimasa depan

Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) adalah kemampuan individu untuk mengatur (perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan dan pencarian) dana keuangan sehari-hari (Al Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku keuangan dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari karena perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi..

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan *Financial* (keuangan) yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program

sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri

Menurut (Wicaksono, 2015) Pengetahuan Keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*Financial Skill*) dan penguasaan alat keuangan (*Financial Tools*). (Ida & Dwinta, 2010) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain sikap keuangan. sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai variabel subsistem pribadi dan perilaku keuangan sebagai variabel subsistem manajerial. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap

pengelolaan keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak kegiatan pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan. Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016).

Selain faktor pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan ada juga faktor pendapatan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Pendapatan adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) Pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha, dan pengembalian dari investasi. Pendapatan yang tidak menentu dalam sebuah perusahaan atau ketika terjadi penurunan akan memunculkan suatu permasalahan. Hal ini mengingat kebutuhan dan keinginan di dalam keluarga nilainya akan terus mengalami kenaikan dan individu tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang sudah dimiliki.

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa UMKM yang ada di Kota Binjai menemukan beberapa masalah. Masalah yang ditemukan adalah perilaku keuangan yang dimiliki para karyawan UMKM sendiri, karena pelaku UMKM tidak memiliki pembukuan keuangan tiap bulan sudah kemana mana saja uang mereka terpakai. Pada Pengetahuan Keuangan juga banyak karyawan yang kurang terampil dalam menggunakan gaji mereka tiap bulan hal ini yang mungkin disebabkan karena tiap karyawan berbeda tingkat pendidikan dan lingkungannya sehingga menganggap pengetahuan tidak perlu sama sekali.

Masalah yang ditemukan selanjutnya dalam Sikap Keuangan adalah pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting.. Dan masalah terakhir adalah Pendapatan. Karena dengan pendapatan yang masih dikatakan cukup untuk kehidupan sehari hari malah jadi kurang karena pengeluaran lebih besar tiap bulannya karena mengikuti gaya hidup zaman sekarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM Di Kota Binjai”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada UMKM adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya perilaku keuangan yang dimiliki pelaku UMKM terbukti dengan tidak adanya catatan laporan keuangan tiap bulannya.
2. Kurangnya memahami pengetahuan keuangan yang disebabkan dari latar pendidikan yang berbeda antara karyawan
3. Kurangnya memahami sikap keuangan untuk kepentingan masa depan dengan di tandai cepat merasa puas dengan keadaan sekarang.

4. Pendapatan yang hanya bisa dikatakan cukup untuk kebutuhan sehari hari malah lebih besar pengeluarannya hanya untuk mengikuti gaya hidup zaman sekarang.

1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi masalah Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai ?
2. Apakah ada pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai?
3. Apakah ada pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai?
4. Apakah ada pengaruh, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai.

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah dan sebagai awal informasi penelitian lanjutan. Serta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pengembangan perilaku keuangan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dijadikan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1. Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh factor psikologi (Wicaksono, 2015).

Financial Behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi *Financial Behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan.

Perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya. (Humaira & Sagoro 2018) menyatakan bahwa “Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, di dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”

Menurut (Sari, 2015) *Financial behaviour* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan

menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behaviour yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Dari penjelasan mengenai perilaku keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki. Perilaku keuangan yang baik sangat penting untuk diaplikasikan dalam manajemen keuangan seseorang. Dengan adanya perilaku keuangan ini, seseorang dapat mengontrol tingkah lakunya dalam berperilaku konsumtif yang tentu saja hal ini berhubungan dengan psikologis seseorang.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”.

Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan.

Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Al Kholilah & Iramani, 2013) .

2.1.1.3. Faktor Faktor Perilaku Keuangan

Dalam berperilaku terhadap keuangan maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

1. Pengalaman Keuangan.

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dira-sakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

2. Tingkat Pendapatan.

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu seseorang perlu mempertimbangkan antara penghasilan dengan pengeluarannya dengan baik. Umumnya seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan menyisihkan uang untuk ditabung maupun untuk keperluan mendadak dikemudian hari

3. Literasi Keuangan.

Tujuan mempelajari literasi keuangan antara lain agar terhindar dari kesulitan keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan

4. Pengetahuan Keuangan.

Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Mengelola keuangan adalah mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap uang yang dimiliki.

Menurut (Sari, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya adalah faktor pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Belajar di perguruan tinggi, belajar di pendidikan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat finansial seseorang, dalam kegiatannya, universitas menyediakan kursus, pelatihan, lokakarya, dan forum diskusi untuk mahasiswa.
2. Pendidikan keuangan keluarga, mahasiswa, suka meniru orang tua dan membawa kebiasaan di masa kecil hingga dewasa, termasuk masalah keuangan.

2.1.1.4. Indikator Perilaku Keuangan

Menilai perilaku keuangan seseorang tidak mengenai angka namun lebih kepada perbuatan. Bagaimana seseorang memperlakukan uangnya maka dapat memperlihatkan apakah perilaku keuangannya baik atau tidak. Dalam menentukan perilaku keuangan seseorang itu baik atau tidak maka dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator penilaian.

Indikator penilaian Perilaku Keuangan menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) antara lain :

1. Membuat rancangan keuangan

Membuat rancangan keuangan perlu dilakukan oleh setiap orang. Seseorang melakukan rancangan keuangan setiap bulan dengan cara mencatat setiap pengeluaran setiap bulannya. Mencatat pengeluaran memang sangat perlu dilakukan terlebih untuk seseorang yang susah mengontrol diri tidak membeli segala keinginan. Melalui catatan pengeluaran ini seseorang bisa mengetahui biaya yang dikeluarkan setiap bulan digunakan untuk membeli kebutuhan atau keinginan.

2. Mengetahui pengalaman pembelian

Pengalaman pembelian merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya merupakan biaya yang wajar dikeluarkan untuk kebutuhan atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan.

3. Bayar tagihan tepat waktu

Melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya merupakan salah satu ciri bahwa perilaku keuangan seseorang sangat baik. Orang-orang yang membayar tagihan tepat pada waktunya umumnya melakukan perancangan uang dengan baik sehingga tidak ada masalah baginya untuk menunda pembayaran tagihan.

4. Evaluasi keuangan

Evaluasi keuangan sangat berguna untuk memperbaiki finansial yang buruk

5. Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga

Biaya tak terduga merupakan biaya yang dikeluarkan setiap orang untuk sesuatu yang diluar dari pengeluaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

6. Menabung

Menabung merupakan hal yang sudah dianjurkan sejak usia dini. Menabung bukan pelit namun dengan menabung seseorang mampu mengeluarkan biaya-biaya untuk hal yang bermanfaat tanpa harus memikirkan uang yang harus dikeluarkan diluar perencanaan nantinya

7. Investasi.

Investasi merupakan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan dengan cara menunda segala konsumsi pada saat ini sehingga hasilnya dapat dirasakan dimasa yang akan datang.

2.1.2. Pengetahuan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi.

Menurut (Susanti & Ardyan, 2018) bahwa Pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. “Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam

penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu”.

Menurut (Silvy & Yulianti, 2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Likawati & Andrew, 2014)

Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Jadi, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan (Ida & Dwinta, 2010)

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Menurut (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019). Individu harus memiliki pemahaman tentang financial knowledge yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat. Dan ada 2 tujuan pengetahuan keuangan yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya less literate yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan atau memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan.
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan pelayanan jasa keuangan.

Menurut (OJK, 2017) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningkatkan lembaga keuangan.
2. Meningkatkan stabilitas sistem keuangan Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.
3. Pemberantasan kemiskinan Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi

2.1.2.3. Aspek Pengetahuan Keuangan

Menurut (Nababan & Sadalia, 2013) pengetahuan keuangan terbagi menjadi 4 (empat) aspek, yaitu:

1. *Basic Personal Finance* berkaitan dengan pemahaman dasar seseorang dalam keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost dan lain – lain.

2. Pengelolaan keuangan mempelajari bagaimana pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
3. Manajemen perkreditan suatu rangkaian dalam kegiatan dan komponen yang berhubungan yang satu dengan yang lain dalam proses pengumpulan serta penyajian informasi perkreditan.
4. Tabungan dan investasi. Tabungan adalah suatu Pengetahuan Keuangan yang tidak dipergunakan untuk kebutuhan ekonomi, sedangkan bagian dari tabungan yang di pergunakan untuk ekonomi serta menghasilkan barang dan jasa yang menguntungkan di sebut investasi.

2.1.2.4. Indikator Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan seharusnya sudah dibekali kepada anak-anak sejak mereka duduk dibangku sekolah, karena dengan mereka dibekali pengetahuan keuangan maka mereka bisa mengontrol keuangannya sendiri. Menurut (Lusardi et al., 2014) indikator pengukuran pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.
2. Tabungan Kemampuan seseorang dalam menyisihkan pendapatan untuk keperluan yang akan datang. Dengan menyisihkan pendapatan untuk ditabung maka seseorang akan terhindar dari masalah keuangan.
3. Pinjaman Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk keperluan yang bermanfaat dan dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin.

4. Investasi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang
5. Asuransi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang mungkin timbul baik resiko keuangan maupun resiko keberlanjutan usaha

2.1.3. Sikap Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negatif mengenai tindakan tentang keuangan. Sikap keuangan dengan pemahaman yang baik dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Dalam membentuk sikap keuangan yang benar yaitu dengan memfokuskan pada saat ini dan berhenti merenungkan masa lalu serta mengkhawatirkan masa yang akan datang, selain itu juga dengan selalu bertindak yang positif dan menjadikan pemahaman yang baik dari tindakan yang terjadi di masa lalu untuk tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya.

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016) Hal ini dapat menunjukkan kepribadian

seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindak kejahatan

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

Menurut (Herdjiono dan Damanik 2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan

Dari beberapa pendapat ahli yang telah mengemukakan pendapatnya maka kita tarik kesimpulan bahwa sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan

Menurut (Safitri, 2020) ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan
2. Meningkatkan pengarahan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan

Adapun beberapa manfaat dari sikap keuangan, yaitu:

1. Membiasakan diri dalam menjalankan pola gaya hidup yang hemat
2. Melatih diri untuk hidup yang lebih teratur dalam bersikap keuangan

3. Memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik
4. Menjauhkan diri dari hutang.

Adapun tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia, yakni:

1. Untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran uang
4. Mengelola utang piutang

2.1.3.3. Faktor Faktor Sikap Keuangan

Menurut (Mien & Thao, 2015) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan :

1. Faktor demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

2. Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan.

3. Status sosial keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk sifat keuangan yang baik. Keluarga harus mengajarkan bagaimana pengelolaan keuangan agar tidak terjadi perilaku yang konsumtif

4. Gaya hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat suatu individu akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang,

5. Pendidikan

Dalam pendidikan juga mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya menyusun prioritas dalam penggunaan keuangan.

2.1.3.4. Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Zahra, 2014) menyebutkan beberapa indikator sikap keuangan, yaitu:

1. Menabung secara teratur dan rutin
2. Menulis tujuan atau target keuangan
3. Menulis rencana anggaran
4. Bertanggung jawab atas diri sendiri
5. Hemat terhadap uang
6. Perencanaan keuangan

Sedangkan menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) indikator sikap keuangan ada 6 (enam) yaitu, sebagai berikut:

1. *Obsession*, Merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, Yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

3. *Effort*, Merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
5. *Retention*, Merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, Merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.1.4. Pendapatan

2.1.4.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan.

(Likawati & Andrew, 2014) menyatakan bahwa pendapatan (Personal Income) adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi.

(Alexander & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa "*Income* atau penghasilan bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan terdapat banyak jenis penghasilan yang juga harus individu masukkan pada penghasilan seperti bonus dan komisi, dukungan dan tunjangan anak, bantuan publik, manfaat jaminan sosial, pensiun dan pendapatan bagi hasil, beasiswa dan hibah, bunga dan dividen yang diterima (dari rekening tabungan, investasi, obligasi, atau pinjaman

kepada orang lain), pendapatan dari penjualan aset, dan penghasilan lain (hadiah, pengembalian uang pajak, sewa, royalti)”

(Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) menyatakan bahwa “*personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. *Personal income*

Berdasarkan beberapa definisi dari pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah peningkatan atau penambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh seseorang, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu. Dan seluruh transaksi yang diterima bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan dari bonus & komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi dari bunga dan dividen yang diterima, beasiswa, pendapatan dari penjualan aset dan penghasilan lainnya.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Pendapatan

(Fitriyah, 2016) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja.

Badan Pusat Statistik memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
2. Pendapatan berupa barang, adalah sebagai barang yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk

barang jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa tersebut.

3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

2.1.4.3. Faktor Faktor Pendapatan

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan dalam jurnalnya (Butarbutar et al., 2017) adalah sebagai berikut :

1. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.
2. Menurut Sukimo, tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian
3. Lama usaha merupakan lama nya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini

2.1.4.4. Indikator Pendapatan

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. Bonus dan Insentif

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2. Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

3. Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji.

4. Investasi

Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyiasati keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ida & Dwinta, 2010).	Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior	Terdapat hubungan yang positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan
2	(Susanti & Ardyan, 2018)	Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta	Terdapat hubungan yang positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan
3	(Mien & Thao, 2015)	Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam	Sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam hidup sehari – hari, sikap dapat mempengaruhi individu dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan
4	(Herdjiono & Damanik, 2016)	Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management	Dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dapat di simpulkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
5	(Alexander &	Pengaruh Pengetahuan	Bahwa yang memiliki

	Pamungkas, 2019	Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.	pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung
6	(Likawati & Andrew, 2014)	<i>Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya</i>	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan hasil penelitian
7	(Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016)	Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur	Menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan
8	(Reviandani, 2019)	Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik	Pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga
9	(Triani & Mulyadi, 2019)	Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik	Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

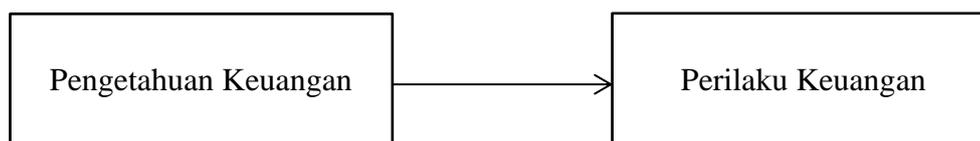
2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.

Pengetahuan Keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Komponen pengetahuan keuangan, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai masalah keuangan, khususnya bagaimana menerapkan pengetahuan dasar tersebut dalam pilihan keuangan sehari-hari (Ida & Dwinta, 2010).

Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Dahrani et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan (Gunawan et al., 2022), (Dayanti et al., 2020), (Humaira & Sagoro, 2018), (Damayanti & Fauzi, 2020), (Fathurrahman et al., 2020), dan (Chotima, 2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin bijak pula dalam perilaku keuangannya.



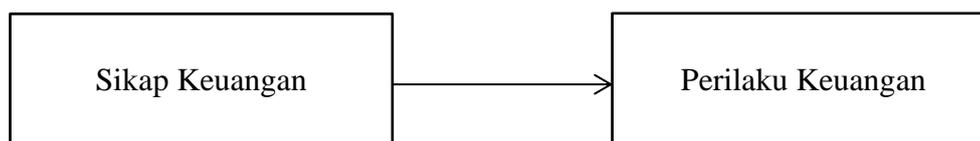
Gambar 2.1 : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

2.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan merupakan sebuah proses evaluasi individu akan kondisi keuangan yang dimiliki, sehingga melahirkan sebuah sikap untuk menggunakan keuangan yang dimiliki. Individu dengan proses evaluasi keuangan yang baik akan melahirkan sebuah sikap bijaksana dalam menjalankan keuangan mereka, sehingga perilaku keuangan individu akan lebih selektif dalam melakukan sebuah tindakan keuangan (Ubaidillah, 2019)

Menurut (Mien & Thao, 2015) sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam hidup sehari – hari, sikap dapat mempengaruhi individu dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan. Untuk itu dengan memiliki sikap keuangan yang baik maka suatu individu tersebut peduli dengan masa depan yang akan di hadapinya kelak.. Penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan dampak sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dapat di simpulkan sikap keuangan berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Humaira & Sagoro, 2018), (Fathurrahman et al., 2020), (Wasita et al., 2022) dan (Listiani & Kurniawati, 2017) mengatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangannya. Jadi semakin baik sikap keuangannya, maka akan semakin baik pula perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dan membuat seseorang cenderung lebih bijak pada perilaku keuangannya.

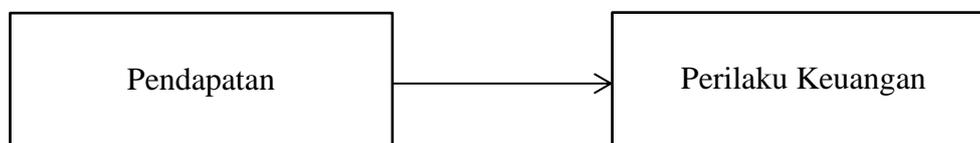


Gambar 2.2 : Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

2.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Semakin individu meningkatkan Pendapatan yang dimiliki maka semakin baik pula Manajemen Keuangan yang dilakukan. Pendapatan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu pasti memperoleh Pendapatan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang didapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga, teman, atau rekan kerja. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan Pendapatanyang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusankeputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.

Penelitian (Alexander & Pamungkas, 2019) yang mengatakan bahwa yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung..Penelitian yang dilakukan(Arianti, 2020), (Fatimah, 2018), (Likawati & Andrew, 2014) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan hasil penelitian (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.



Gambar 2.3 : Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.

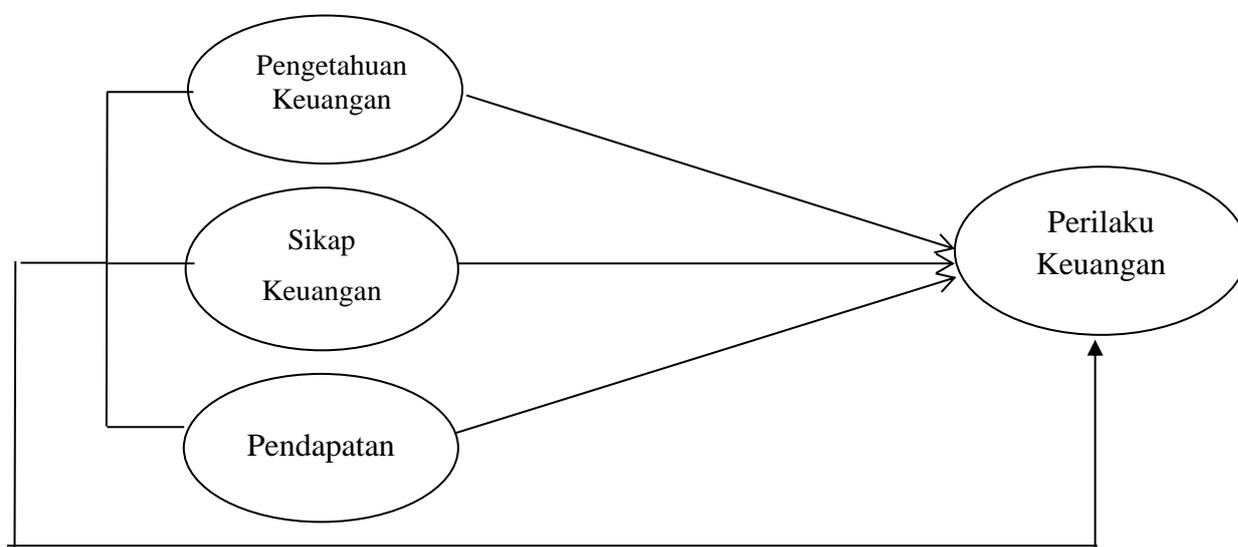
Banyak pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan atas kegiatan ekonomi dikarenakan kurangnya pemahaman tentang bagaimana membuat pencatatan atas kegiatan ekonomi yang terjadi. Kurangnya pemahaman para pelaku usaha dikarenakan tingkat pengetahuan pelaku UMKM akan akuntansi kurang dan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM (Hanum, 2020).

Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan sama-sama mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengalaman dalam mengelola segala pendapatan mulai dari melakukan perencanaan hingga pengendalian pendapatan yang dimiliki merupakan cerminan dari baiknya perilaku keuangan.

Pengelolaan keuangan harus dilakukan efisien, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan (Sinambela et al., 2018), Melalui keahlian dalam mengelola pendapatan tersebut seseorang perlahan akan menunjukkan sikap positif dalam melakukan perencanaan keuangannya seperti lebih raji menabung, berinvestasi dan lain-lain. Hasil Penelitian (Reviandani, 2019) pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengalaman keuangan seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya.

Dalam penelitian (Triani & Mulyadi, 2019) Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat diartikan, jika tingkat pendapatan meningkat maka perilaku keuangan responden akan mengalami peningkatan. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Gunawan et al., 2020)

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015 hal 98).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai.
2. Ada pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai.
3. Ada pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai.
4. Ada pengaruh, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Binjai.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019 hal 36) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi defenisi operasional adalah:

3.2.1. Variabel Terikat Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan (Y) adalah bagaimana seseorang bertanggung jawab dalam mengatur, mengelola, mengendalikan dan menyimpan uang yang kita miliki.

Tabel 3.1.
Indikator Perilaku Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga	2
2	Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan	2
3	Kegiatan asuran, pensiun dan pengeluaran tidak terduga	2
4	Evaluasi Pengelolaan keuangan	2

Sumber : (Aprilia et al., 2014)

3.2.2. Variabel Bebas Pengetahuan Keuangan (X1)

Pengetahuan Keuangan (X1) adalah pengetahuan keuangan itu penting tidak hanya bagi kepentingan individu saja, pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak namun dapat memberikan manfaat pada ekonomi.

Tabel 3.2. Pengetahuan Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi	2
2	Manajemen Kredit dan Utang	2
3	Tabungan dan Investasi	2
4	Manajemen Risiko	2

Sumber : (Chen & Volpe, 1998)

3.2.3. Variable Bebas Sikap Keuangan (X2)

Pengalaman Keuangan (X2) adalah sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negative mengenai tindakan tentang keuangan.

Tabel 3.3. Indikator Sikap Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Orientasi terhadap keuangan pribadi	3
2	Kemanan dana atau uang	3
3	Menilai Keuangan Pribadi	2

Sumber : (Zahra 2014)

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendrayadi, 2015 hal 192). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019 hal 87)

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%).

$$\text{maka dapat di hitung } n = \frac{26.839}{1 + 26.839 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,62 = 100 \text{ Orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 100 UMKM yang tersebar di Kota Binjai

Tabel. 3.7
Sampel UMKM di Kota Binjai

No	Kecamatan	Jumlah UMKM	Persentase
1	Binjai Barat	18	18,46 %
2	Binjai Kota	27	26,47 %
3	Binjai Selatan	17	17,47 %
4	Binjai Timur	21	21,11 %
5	Binjai Utara	17	16,49 %
TOTAL		100	100 %

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

3.5.1. Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada 100 UMKM yang ada di Kota Binjai

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel

yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada 100 UMKM yang ada di Kota Binjai dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018 hal 76)

Tabel 3.9 Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Perilaku Keuangan	Y1	0.546	0.1966	Valid
	Y2	0.552	0.1966	Valid
	Y3	0.719	0.1966	Valid
	Y4	0.655	0.1966	Valid
	Y5	0.663	0.1966	Valid
	Y6	0.635	0.1966	Valid
	Y7	0.567	0.1966	Valid

	Y8	0.571	0.1966	Valid
	Y9	0.564	0.1966	Valid
	Y10	0.617	0.1966	Valid
Pengetahuan keuangan	X1.1	0.493	0.1966	Valid
	X1.2	0.629	0.1966	Valid
	X1.3	0.709	0.1966	Valid
	X1.4	0.543	0.1966	Valid
	X1.5	0.516	0.1966	Valid
	X1.6	0.628	0.1966	Valid
	X1.7	0.585	0.1966	Valid
	X1.8	0.613	0.1966	Valid
	X1.9	0.525	0.1966	Valid
	X1.10	0.568	0.1966	Valid
Sikap keuangan	X2.1	0.260	0.1966	Valid
	X2.2	0.751	0.1966	Valid
	X2.3	0.627	0.1966	Valid
	X2.4	0.637	0.1966	Valid
	X2.5	0.698	0.1966	Valid
	X2.6	0.635	0.1966	Valid
	X2.7	0.703	0.1966	Valid
	X2.8	0.206	0.1966	Valid
	X2.9	0.229	0.1966	Valid
	X2.10	0.261	0.1966	Valid
Pendapatan	X3.1	0.667	0.1966	Valid
	X3.2	0.700	0.1966	Valid
	X3.3	0.749	0.1966	Valid
	X3.4	0.696	0.1966	Valid
	X3.5	0.754	0.1966	Valid
	X3.6	0.653	0.1966	Valid
	X3.7	0.587	0.1966	Valid
	X3.8	0.745	0.1966	Valid
	X3.9	0.669	0.1966	Valid
	X3.10	0.492	0.1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Nilai validitas untuk variabel Perilaku keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,1966 maka semua indikator pada variabel Perilaku keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Pengetahuan keuangan lebih besar dari 0,1966 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan keuangan dinyatakan valid.

3. Nilai validitas untuk variabel Sikap keuangan lebih besar dari 0,1966 maka semua indikator pada variabel Sikap keuangan dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk variabel Pendapatan lebih besar dari 0,1966 maka semua indikator pada variabel Pendapatan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

M,Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019 hal 173). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018 hal 174). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 3.10
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Perilaku keuangan	0,811	Realibilitas Baik
2	Pengetahuan keuangan	0,777	Realibilitas Baik
3	Sikap keuangan	0,660	Realibilitas Baik
4	Pendapatan	0,864	Realibilitas Baik

1. Perilaku keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,811 > 0,600$ maka variabel Perilaku keuangan adalah reliabel

2. Pengetahuan keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,777 > 0,600$ maka variabel Pengetahuan keuangan adalah reliabel
3. Sikap keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,660 > 0,600$ maka variabel Sikap keuangan adalah reliabel
4. Pendapatan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,864 > 0,600$ maka variabel Pendapatan adalah reliable.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran data hasil penelitian masing-masing variable secara katagorial. Skor yang didapatkan dari setiap hasil dibuat criteria skor menjadi 4 yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Rentang skor ideal yang ada sesuai skala Linkert berkisar antara 1 sampai 4 karena ada empat alternative jawaban. Analisis data menggunakan bantuan Software SPSS Windows Versi 24.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak

(Juliandi et al., 2018 hal 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.

Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono, 2019 hal 211)

Dimana :

- Y : Perilaku Keuangan
- a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2 = 0$
- X_1 : Pengetahuan Keuangan
- X_2 : Sikap Keuangan
- X_3 : Pendapatan

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Iskandar & Hafni, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha=5\%$),

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel

bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

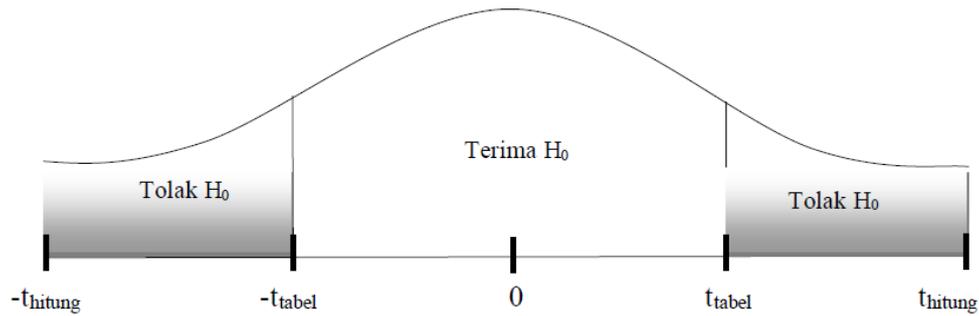
Sumber : (Sugiyono 2019 hal 184)

Dimana :

- t : nilai t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel.
 - 1) Jika nilai t hitung > t tabel , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - 2) Jika nilai t hitung < t tabel, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
- b. Berdasarkan nilai signifikan
 - 1) Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - 2) Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).



Gambar 3.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis t

3.6.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono 2019 hal 257), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. pada tingkat signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber :(Sugiyono 2019 hal 257)

Dimana:

F_h = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

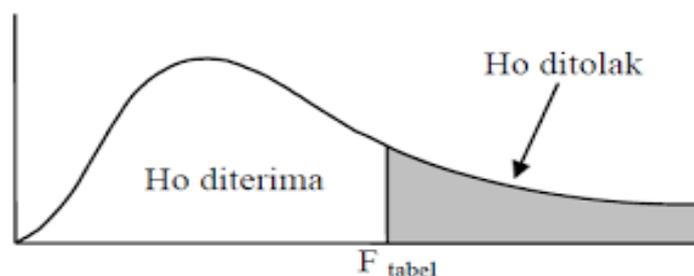
n = Jumlah Variabel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - 1) Jika nilai f hitung > f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).

- 2) Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
- b. Berdasarkan nilai signifikan
- 1) Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini

dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$\mathbf{D = R^2 \times 100\%}$$

(Sugiyono 2019 hal 277)

Dimana:

- D : Koefisien determinasi
- R : Nilai Korelasi Berganda
- 100 % : Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk semua variabel yakni variabel Perilaku Keuangan (Y), variabel Pengetahuan Keuangan (X1), variabel Sikap Keuangan (X2) dan variabel Pendapatan (X3). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 100 orang pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Yang ada di KotaBinjai.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	52	52 %
2	Perempuan	48	48 %
TOTAL		100	100 %

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 52(52%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 48 (48%) orang. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.3. Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 30 Tahun	21	21 %
2	31 – 40 Tahun	25	25 %
3	41 - 50 Tahun	37	37 %
4	51 – 60 Tahun	17	17 %
TOTAL		100	100 %

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari pegawai yang berumur 20-30 tahun sebanyak 21 orang (21%), berumur 31-40 tahun sebanyak 25 orang (25%), berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 37 orang (37%), dan yang berumur 51-60 tahun sebanyak 17 orang (17%), Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah pemilik UMKM yang berumur rentang waktu 41 sampai 50 tahun.

4.1.2.4. Identitas Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3 Lama Bekerja

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 10 tahun	35	35 %
2	11 -20 tahun	43	43 %
3	> 20 Tahun	22	22 %
TOTAL		100	100 %

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari pegawai yang lama bekerja < 10 tahun sebanyak 35 orang (35%), lama bekerja 11-20 tahun sebanyak 43 orang (43%), dan lama bekerja < 20 tahun yaitu sebanyak 22

orang (22%), Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah adalah pemilik UMKM yang lama bekerja adalah yang bekerja 11-20 tahun.

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu variabel Perilaku Keuangan (Y), variabel Pengetahuan Keuangan (X1), variabel Sikap Keuangan (X2) dan variabel Pendapatan (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 4.4.
Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	69	69	13	13	11	11	3	3	4	4	100	100
2	59	59	21	21	13	13	4	4	3	3	100	100
3	62	62	8	8	22	22	5	5	3	3	100	100
4	32	32	37	37	20	20	8	8	3	3	100	100
5	30	30	29	29	20	20	16	16	5	5	100	100
6	46	46	28	28	16	16	7	7	3	3	100	100
7	20	20	32	32	37	37	4	4	7	7	100	100
8	32	32	19	19	27	27	16	16	6	6	100	100
9	67	67	11	11	13	13	6	6	3	3	100	100
10	36	36	48	48	4	4	8	8	4	4	100	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Perilaku Keuangan adalah:

1. Jawaban responden saya menyusun rancangan keuangan untuk kepentingan masa depan keuangan saya, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sangat setuju sebesar 69 orang (69 %.)

2. Jawaban responden Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebesar 59 orang (59 %.)
3. Jawaban responden Saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 62 orang (62%).
4. Jawaban responden Saya rutin mencatat pembelian yang dilakukan setiap bulannya mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 37 orang (37%).
5. Jawaban responden Mengetahui pengalaman pembelian efektif untuk mengontrol pengeluaran saya mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 30 orang (30 %).
6. Jawaban responden Saya selalu mengikuti perencanaan keuangan yang telah saya buat mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 46 orang (46%).
7. Jawaban responden Saya selalu membayar tagihan tanpa penundaan, mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 37 (37%).
8. Jawaban responden Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 32 orang (32%).
9. Jawaban Responden Saya selalu menyisihkan sedikit penghasilan untuk biaya tak terduga, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 67 orang (67%)

10. Jawaban Responden Saya selalu membandingkan harga jika ada barang yang hendak di beli, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 48 orang (48%).

4.1.3.2 Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Tabel 4.5

Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	62	62	27	27	6	6	3	3	2	2	100	100
2	59	59	26	26	10	10	3	3	2	2	100	100
3	73	73	11	11	12	12	2	2	2	2	100	100
4	35	35	35	35	16	16	12	12	2	2	100	100
5	43	43	29	29	17	17	8	8	3	3	100	100
6	38	38	29	29	26	26	5	5	2	2	100	100
7	24	24	39	39	29	29	2	2	6	6	100	100
8	42	42	17	17	20	20	17	17	4	4	100	100
9	73	73	11	11	12	12	2	2	2	2	100	100
10	35	35	56	56	5	5	1	1	3	3	100	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden pengetahuan keuangan yang saya miliki sudah cukup untuk mengatasi jika nantinya saya berada dalam masalah tentang keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju yakni sebanyak 62 orang (62%)
2. Jawaban responden saya selalu membaca dan menonton tv tentang keuangan agar pengetahuan keuanganku semakin meningkat, mayoritas responden menjawab sangat setuju 59 orang (59 %).

3. Jawaban responden langsung di teller bukan melalui ATM, Saya selalu menyisihkan sebagian uang mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 73 orang (73%).
4. Jawaban responden Dari gaji/pendapatan apapun untuk ditabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 35 orang (35%).
5. Jawaban responden Saya selalu membaca dan menonton TV tentang keuangan agar pengetahuan keuanganku semakin meningkat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 43 %.
6. Jawaban responden Saya selalu memantau perkembangan Nilai tukar rupiah terhadap dolar Meskipun di tengah wabah Corona Omicron , mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 38 orang (38%).
7. Jawaban responden Saya selalu mengeluarkan uang sesuai Dengan kebutuhan yang utama, mayoritas responden menjawab Setuju sebesar 39 orang (39%).
8. Jawaban responden Saya selalu mendahulukan kebutuhan Dibandingkan dengan keinginan, mayoritas responden menjawab Sangat Setuju sebesar 42 orang (42 %).
9. Jawaban responden saya sudah memiliki dana simpanan untuk keperluan darurat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 73 orang (73%).
10. Jawaban responden Saya merasa pengetahuan keuangan UMKM Saya Sudah cukup baik, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56 orang (56 %).

4.1.3.3 Variabel Sikap Keuangan (X2)

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Sikap Keuangan (X2)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	22	20	20	37	37	20	20	1	1	100	100
2	46	46	38	38	15	15	1	1	0	0	100	100
3	49	49	31	31	18	18	1	1	1	1	100	100
4	43	43	36	36	19	19	1	1	1	1	100	100
5	46	46	34	34	12	12	7	7	1	1	100	100
6	49	49	34	34	15	15	2	2	0	0	100	100
7	46	46	40	40	12	12	2	2	0	0	100	100
8	36	36	38	38	25	25	0	0	1	1	100	100
9	35	35	38	38	24	24	2	2	1	1	100	100
10	39	39	46	46	14	14	0	0	1	1	100	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

Sikap Keuangan adalah :

1. Jawaban responden Penting bagi saya untuk mengontrol pengeluaran bulanan , mayoritas responden menjawab setuju sebesar 37 orang (37%).
2. Jawaban responden Penting bagi saya untuk menetapkan target keuangan untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 46 orang (46%).
3. Jawaban responden Penting bagi saya untuk menyimpan uang setiap bulan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar (49%).
4. Jawaban responden Penting bagi saya untuk memiliki dan mengikuti rencana pengeluaran bulanan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 43 orang (43%).

5. Jawaban responden Cara saya mengelola uang saya hari ini akan mempengaruhi masa depan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 46 orang (46%).
6. Jawaban responden Penting bagi saya untuk membayar segala bentuk tagihan keuangan kepada saya secara penuh, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 49%.
7. Jawaban responden Penting bagi saya untuk menentukan anggaran tiap bulannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 46 orang (46%).
8. Jawaban responden Penting bagi saya untuk tetap sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 38 orang (38%).
9. Jawaban responden Penting bagi saya untuk berinvestasi secara rutin untuk mencapai target yang diharapkan dalam jangka panjang, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 38 orang (38%).
10. Jawaban responden Ketika membeli dengan angsuran, penting bagi saya untuk membandingkan penawaran kredit yang tersedia, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 46 orang (46%).

4.1.3.4 Variabel Pendapatan (X3)

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan (X3)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43	46	46	8	8	1	1	2	2	100	100
2	52	52	30	30	15	15	1	1	2	2	100	100
3	32	32	50	50	14	14	2	2	2	2	100	100
4	25	25	49	49	20	20	3	3	3	3	100	100
5	28	28	48	48	19	19	3	3	2	2	100	100
6	33	33	37	37	24	24	4	4	2	2	100	100
7	22	22	59	59	10	10	6	6	3	3	100	100
8	56	56	28	28	9	9	4	4	3	3	100	100
9	71	71	10	10	10	10	8	8	1	1	100	100
10	36	36	45	45	15	15	3	3	1	1	100	100

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pendapatan bahwa :

1. Jawaban responden Saya sering mendapatkan penjualan yang berlebih sehingga pendapatan saya meningkat. mayoritas responden menjawab setuju sebesar 46 orang (46%).
2. Jawaban responden Pendapatan yang saya terima saya sisihkan untuk masa tua saya., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 52 orang (52%).
3. Jawaban responden Saya mendapat bonus dan insentif rutin setiap tahun, mayoritas responden menjawab Sangat Setuju sebesar 50 orang (50%).
4. Jawaban responden saya mendapat hasil pendapatan yang besar jika berjualan di hari libur, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 49 orang (49%).

5. Jawaban responden Saya mendapat gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 49 orang (49%).
6. Jawaban responden Gaji saya menentukan prioritas belanja saya setiap bulannya, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 37 orang (37%).
7. Jawaban responden Saya melakukan kerja sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan, mayoritas responden menjawab Setuju 59 orang (59%).
8. Jawaban responden Penghasilan tambahan yang saya peroleh cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 56 orang (56%).
9. Jawaban responden Penghasilan tambahan selalu saya sisihkan untuk kebutuhan dimasa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju 71 orang (71%).
10. Jawaban responden Investasi tidak membuat saya kekurangan akan penghasilan yang saya miliki, mayoritas responden menjawab Setuju sebesar 45 orang (45%).

4.1.4. Hasil Analisis Data

4.1.4.1. Uji Asumsi Klasik

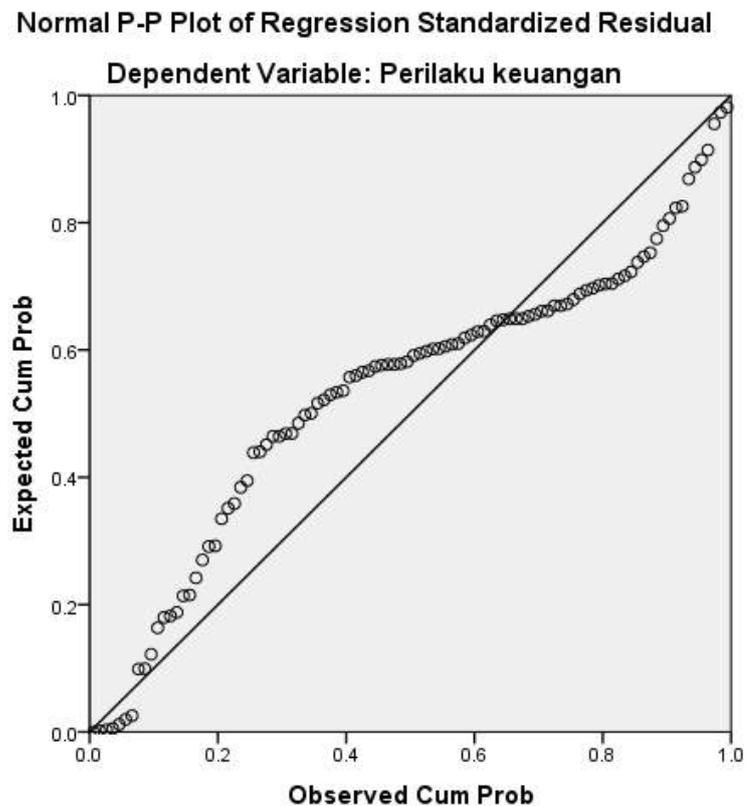
4.1.4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot.

Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Gambar. 4.1
Uji Normalitas



Sumber Data Diolah SPSS 24. (2022)

Dilihat dari gambar diatas terlihat titik-titik menunjukkan cenderung mendekati garis diagonal. Sehingga dari hasil pengujian normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah dan diuji merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas ini telah terpenuhi, sehingga dapat

dilakukan pengujian selanjutnya yaitu analisis data dan menjawab hipotesis yang relevan menggunakan teknik statistik.

Menurut (Juliadi et al., 2015) Uji Asumsi yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolgomorov – Smirnov (K – S) dengan membuat kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolgomorov –Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp.Sig (2-tailed) $> \alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.8.
Uji Kolgomorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.74035203
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.125
	Negative	-.206
Test Statistic		.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.9 diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolgomorov smirnov adalah 0,87. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya

lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . (2 - tailed) 0,11 > 0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

4.1.4.1.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varians (Variance Inflasi Factor/VIF), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.078	6.611			
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.583	.103	.492	.951	1.051
	Sikap Keuangan (X2)	-.159	.124	-.112	.945	1.059
	Pendapatan (X3)	.260	.097	.231	.974	1.027

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

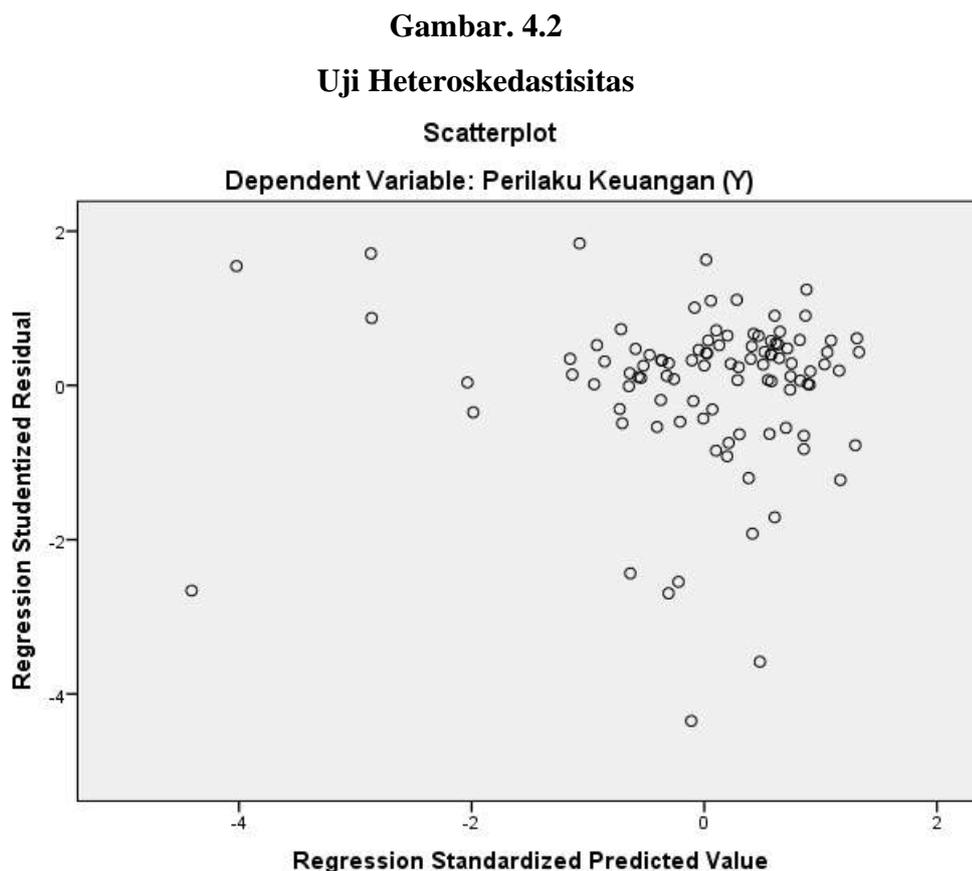
Sumber Data Diolah SPSS 24. (2022)

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variable Pengetahuan Keuangan memiliki nilai tolerancese besar $0.951 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.051 < 5$. Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai tolerance sebesar $0.954 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1,059 < 5$. Dan variabel Pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar $0.974 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.027 < 5$. Setiap variable memiliki nilai toleransi > 0.1 dan nilai VIF < 5 , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada analisis ini tidak terdapat tanda multikolinearitas.

4.1.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode Scatterplot. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada

titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.1. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11.078	6.611	
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.583	.103	.492
	Sikap Keuangan (X2)	-.159	.124	-.112
	Pendapatan (X3)	.260	.097	.231

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Dari tabel 4.10 diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut :

- a. Konstanta = 11,078
- b. Pengetahuan Keuangan = 0,583
- c. Sikap Keuangan = -0,159
- d. Pendapatan = 0,260

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 11,078 + 0,583 + (-0,159) + 0,260$$

Dimana keterangannya adalah :

- a. Konstanta sebesar 11,078 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka Perilaku Keuangan pada UMKM di KotaBinjai akan meningkat sebesar 11,078

- b. Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0,583 dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan Keuangan mengalami penurunan maka akan diikuti oleh penurunan Perilaku Keuangan sebesar 0,583 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Sikap Keuangan (X2) sebesar -0,159 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Sikap Keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Perilaku Keuangan sebesar -0,159 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Pendapatan (X3) sebesar 0,260 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 0,260 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

4.1.5. Uji Hipotesis

4.1.5.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variable independen. Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df=n-k$ (pada penelitian ini $df=100-2=98$), sehingga didapat nilai t_{table} sebesar 1,98447

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

- c. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel.
- 3) Jika nilai t hitung $>$ t tabel , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - 4) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
- d. Berdasarkan nilai signifikan
- 3) Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - 4) Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Tabel 4.12
Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.078	6.611		1.676	.097
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.583	.103	.492	5.641	.000
	Sikap Keuangan (X2)	-.159	.124	-.112	-1.278	.204
	Pendapatan (X3)	.260	.097	.231	2.680	.009

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel di atas bahwa t_{hitung} variabel pengetahuan keuangan diperoleh sebesar (5,641) lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,98447 ($5,641 > 1,98477$). Hasil uji t pada variabel pengetahuan keuangan nilai signifikan lebih kecil dari

0,05 yaitu 0,000 ($0.000 < 0.05$). Maka H_a ditolak artinya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel di atas bahwa t_{hitung} variabel sikap keuangan diperoleh sebesar (-1,278) lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,98447 ($-1,278 < 1,98477$). Hasil uji t pada variabel sikap keuangan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,204 ($0.204 > 0.05$). Maka H_a diterima artinya sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari tabel di atas bahwa t_{hitung} variabel pendapatan diperoleh sebesar (2,680) lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,98447 ($2,680 > 1,98477$). Hasil uji t pada variabel pendapatan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009 ($0.009 < 0.05$). Maka H_a ditolak artinya pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.1.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

c. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel

- 1) Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).

- 2) Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
- d. Berdasarkan nilai signifikan
- 3) Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 4) Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 4.12
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1424.778	3	474.926	13.976	.000 ^b
	Residual	3262.212	96	33.981		
	Total	4686.990	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X3), Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)						

Dari tabel 4.12 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 13,976, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $dk = n - k$, dan $k - 1$

Bedasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh F hitung untuk variabel sebesar 17,381 untuk kesalahan 5%.

$$F_{\text{tabel}} = n - k = 100 - 4 = 96, \text{ dan}$$

$$k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$\text{Maka } F_{\text{tabel}} = 2,47$$

Dari tabel di atas bahwa F_{hitung} variabel pendapatan diperoleh sebesar (17,381) lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,47 ($17,381 > 2,47$). Hasil uji t pada variabel pendapatan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak artinya pengelolaan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan.

4.1.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur persentase variabel independen yang teliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi sekisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R² semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R² semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.304	.282	5.82936	1.870
a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X3), Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)					
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)					

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya

juga semakin besar. nilai R-square 0,304 atau 30,4 % menunjukkan variabel Perilaku Keuangan (Y) dipengaruhi Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Sisanya 59,6 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan tidak ada berpengaruh antara Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} 5,641 > t_{tabel} 1,98447$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$,. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan UMKM di KotaBinjai.

Pengetahuan Keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Komponen pengetahuan keuangan, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai masalah keuangan, khususnya bagaimana menerapkan pengetahuan dasar tersebut dalam pilihan keuangan sehari-hari (Ida & Dwinta, 2010).

Penelitian yang dilakukan (Brilianti & Lutfi, 2020), (Susanti & Ardyan, 2018) dan (Likawati & Andrew, 2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Sesuai dengan hasil kuisioner yang telah peneliti bagikan kepada responden dimana dari 10 pernyataan yang dibagikan ada 8 pernyataan yang mayoritas responden menjawab dengan sangat setuju dan 2 pernyataan lain

mayoritas responden menjawab dengan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan sangat mempengaruhi perilaku keuangan pada UMKM yang ada di Kota Binjai.

4.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} -1,278 > t_{tabel} 1,98447$ nilai sig $0,204 > 0,05$. Ini berarti sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai.

Sikap keuangan merupakan sebuah proses evaluasi individu akan kondisi keuangan yang dimiliki, sehingga melahirkan sebuah sikap untuk menggunakan keuangan yang dimiliki. Individu dengan proses evaluasi keuangan yang baik akan melahirkan sebuah sikap bijaksana dalam menjalankan keuangan mereka, sehingga perilaku keuangan individu akan lebih selektif dalam melakukan sebuah tindakan keuangan (Ubaidillah, 2019)

Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangannya. Jadi semakin baik sikap keuangannya, maka akan semakin baik pula perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dan membuat seseorang cenderung lebih bijak pada perilaku keuangannya (Listiani & Kurniawati, 2017)

Sesuai dengan hasil kuisioner yang telah peneliti bagikan kepada responden dimana dari 10 pernyataan yang dibagikan ada 6 pernyataan yang mayoritas responden menjawab dengan sangat setuju, 3 pernyataan lain mayoritas responden menjawab dengan setuju. Dan 1 pernyataan lain yang menjawab

dengan kurang setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan pada UMKM yang ada di Kota Binjai, disebabkan jawaban para responden ragu atau tidak mengetahui tentang sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

4.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan tidak terdapat pengaruh antara Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} 2,680 > t_{tabel} 1,98447$ nilai sig $0,009 < 0,05$., Ini berarti pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai.

Pendapatan yang berasal dari pengalaman masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan Manajemen Keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan Pendapat yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan. Setiap individu pasti memperoleh Pendapatan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang didapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga, teman, atau rekan kerja.

Penelitian (Alexander & Pamungkas, 2019) yang mengatakan bahwa yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Likawati & Andrew, 2014) dan (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Sesuai dengan hasil kuisioner yang telah peneliti bagikan kepada responden dimana dari 10 pernyataan yang dibagikan ada 3 pernyataan yang mayoritas responden menjawab dengan sangat setuju, dan 7 pernyataan lain mayoritas responden menjawab dengan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan mempengaruhi perilaku keuangan pada UMKM yang ada di Kota Binjai.

4.2.4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan, dimana F hitung 13,976 > F tabel 2,47 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Ini berarti pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai.

Melalui keahlian dalam mengelola pendapatan tersebut seseorang perlahan akan menunjukkan sikap positif dalam melakukan perencanaan keuangannya seperti lebih raji menabung, berinvestasi dan lain-lain. Hasil Penelitian (Reviandani, 2019) pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengalaman keuangan seseorang

akan meningkatkan perilaku keuangannya. Dalam penelitian (Triani & Mulyadi, 2019) Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat diartikan, jika tingkat pendapatan meningkat maka perilaku keuangan responden akan mengalami peningkatan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Gunawan et al., 2020).

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai.
2. Secara parsial sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai.
3. Secara parsial pendapatan terhadap berpengaruh signifikan perilaku keuangan UMKM di Kota Binjai.
4. Secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Binjai.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan dan perilaku keuangan pribadi.

2. Para pelaku UMKM disarankan untuk belajar terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan Indonesia dapat meningkat serta lebih tinggi dari negara lain.
3. Peran Pemerintah melalui Dinas Koperasi sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi pelaku UMKM dimasa sekarang maupun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 17–30.
- Aprilia, T., Krisna, S. A., Prima, G. P. N., & Mardikanto, T. (2014). Pembangunan Berbasis Masyarakat. *Alfabeta Bandung*.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–213.
- Butarbutar, G. R., Widayatsari, A., & Aqualdo, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *JOM FEKON*, 4(1), 619–633.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Chotima, C. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 1–10.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEMA)*, 1(1), 36–46.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(13), 1–11.
- Fathurrahman, I., Icoh, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap

Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 42–66.

Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.

Fitriyah, F. (2016). Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 58–67.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.

Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal AKTUAL*, 20(1), 1–13.

Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307–318.

Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.

Hanum, Z. (2014). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 217–250.

Hanum, Z. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(3), 237–242.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.

Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.

- Juliadi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Likawati, N., & Andrew, V. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 1–13.
- Listiani, K., & Kurniawati, S. R. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude terhadap. *Financial Management Behavior*, 1(1), 87–96.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- OJK, T. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48–58.
- Safitri, D. (2020). *Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh Locus Of Control*. UMSU.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang). *BBM (Buletin Bisnis &*

Manajemen), 1(2), 173–189.

- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sinambela, E., Sanjaya, S., & Irsan, M. (2021). Sosialisasi Perpajakan UMKM dan Pelatihan Pembukuan Usaha Pada Pelaku UMKM di Desa Amplas Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1096–1103.
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 93–101.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Triani, A., & Mulyadi, H. (2019). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(1), 9–22.
- Ubaidillah, M. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 310–320.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.
- Zahra, A. (2014). Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studiekasus Pada Mahasiswa Magister Manajemana Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Berkenan dengan penelitian proposal skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Kota Binjai.”***. Saya sangat membutuhkan informasi dari anda untuk menyelesaikan proposal skripsi ini, oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan anda untuk mengisi angket ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda untuk membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya

Yasha Putri Andini
NPM : 1805170204

Identitas Responden :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Lama Bekerja :

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju RR = Ragu-Ragu STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
PENGETAHUAN KEUANGAN						
1	Pengetahuan keuangan yang saya miliki sudah cukup untuk mengatasi jika nantinya saya berada dalam masalah Tentang keuangan.					
2	Saya selalu membaca dan menonton TV tentang keuangan agar pengetahuan Keuanganku semakin meningkat					
3	Langsung di teller bukan melalui ATM Saya selalu menyisihkan sebagian uang					
4	Dari gajiku/pendapatan apapun untuk ditabung					
5	Saya selalu membaca dan menonton TV tentang keuangan agar pengetahuan keuanganku semakin meningkat					
6	Saya selalu memantau perkembangan Nilai tukar rupiah terhadap dolar					

	Meskipun di tengah wabah Corona Omicron					
7	Saya selalu mengeluarkan uang sesuai Dengan kebutuhan yang utama.					
8	Saya selalu mendahulukan kebutuhan Dibandingkan dengan keinginan.					
9	Saya sudah memiliki dana simpanan Untuk keperluan darurat					
10	Saya merasa pengetahuan keuangan UMKM Saya Sudah cukup baik.					

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
SIKAP KEUANGAN						
1	Penting bagi saya untuk mengontrol pengeluaran bulanan					
2	Penting bagi saya untuk menetapkan target keuangan untuk masa depan					
3	Penting bagi saya untuk menyimpan uang setiap bulan					
4	Penting bagi saya untuk memiliki dan mengikuti rencana pengeluaran bulanan					
5	Cara saya mengelola uang saya hari ini akan mempengaruhi masa depan saya					
6	Penting bagi saya untuk membayar segala bentuk tagihan keuangan kepada saya secara penuh					
7	Penting bagi saya untuk menentukan anggaran tiap bulannya.					
8	Penting bagi saya untuk tetap sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat					

9	Penting bagi saya untuk berinvestasi secara rutin untuk mencapai target yang diharapkan dalam jangka panjang					
10	Ketika membeli dengan angsuran, penting bagi saya untuk membandingkan penawaran kredit yang tersedia					

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
PENDAPATAN						
1	Saya sering mendapatkan penjualan yang berlebih sehingga pendapatan saya meningkat.					
2	Pendapatan yang saya terima saya sisihkan untuk masa tua saya.					
3	Saya mendapat hasil pendapatan yang besar jika berjualan di hari libur					
4	Pendapatan yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya					
5	Saya mendapat pendapatan yang sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan					
6	Pendapatan saya menentukan prioritas belanja saya setiap bulannya					
7	Saya melakukan kerja sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan					
8	Penghasilan tambahan yang saya peroleh cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari					
9	Penghasilan tambahan selalu saya sisihkan untuk kebutuhan dimasa depan					
10	Investasi tidak membuat saya kekurangan akan penghasilan yang saya miliki					

No.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
PERILAKU KEUANGAN						
1	Saya menyusun rancangan keuangan untuk kepentingan masa depan keuangan saya					
2	Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan					
3	Saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya					
4	Saya rutin mencatat pembelian yang dilakukan setiap bulannya					
5	Mengetahui pengalaman pembelian efektif untuk mengontrol pengeluaran saya					
6	Saya selalu mengikuti perencanaan keuangan yang telah saya buat					
7	Saya selalu membayar tagihan tanpa penundaan.					
8	Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya					
9	Saya selalu menyisihkan sedikit penghasilan untuk biaya tak terduga					
10	Saya selalu membandingkan harga jika ada barang yang hendak di beli.					

JAWABAN KUISIONER

No	Kode	PERILAKU KEUANGAN										TOTAL	RATA RATA
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10		
1	A01	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	35	3.50
2	A02	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	37	3.70
3	A03	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	45	4.50
4	A04	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47	4.70
5	A05	4	5	1	1	1	5	1	1	1	1	21	2.10
6	A06	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	39	3.90
7	A07	4	3	5	3	3	3	3	5	4	5	38	3.80
8	A08	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	30	3.00
9	A09	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46	4.60
10	A10	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	40	4.00
11	A11	5	4	5	3	4	3	3	3	3	4	37	3.70
12	A12	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45	4.50
13	A13	5	2	5	5	2	5	3	3	3	5	38	3.80
14	A14	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	24	2.40
15	A15	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	35	3.50
16	A16	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	42	4.20
17	A17	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5	41	4.10
18	A18	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	44	4.40
19	A19	5	5	3	3	3	3	3	3	1	4	33	3.30
20	A20	5	3	3	3	3	5	3	3	5	1	34	3.40
21	A21	5	5	5	5	2	2	1	2	5	5	37	3.70
22	A22	5	5	3	5	2	5	5	3	5	4	42	4.20
23	A23	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	46	4.60
24	A24	5	4	3	2	3	3	3	5	5	5	38	3.80
25	A25	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47	4.70
26	A26	2	5	5	5	2	5	2	2	2	2	32	3.20
27	A27	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	42	4.20
28	A28	4	4	3	3	5	3	5	2	5	4	38	3.80
29	A29	5	5	3	4	2	5	5	2	5	5	41	4.10
30	A30	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	44	4.40
31	A31	3	5	2	2	2	5	5	5	5	5	39	3.90
32	A32	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	44	4.40
33	A33	5	5	4	5	4	3	3	2	3	5	39	3.90
34	A34	5	5	3	2	1	2	1	2	5	4	30	3.00
35	A35	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	39	3.90
36	A36	5	5	5	4	2	5	2	2	2	4	36	3.60

37	A37	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44	4.40
38	A38	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	43	4.30
39	A39	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	43	4.30
40	A40	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45	4.50
41	A41	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	45	4.50
42	A42	5	3	5	3	4	3	4	4	5	4	40	4.00
43	A43	5	4	5	5	2	4	1	1	5	4	36	3.60
44	A44	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	43	4.30
45	A45	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	44	4.40
46	A46	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	44	4.40
47	A47	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	38	3.80
48	A48	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	43	4.30
49	A49	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46	4.60
50	A50	5	3	5	3	3	5	4	4	5	3	40	4.00
51	A51	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	4.50
52	A52	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46	4.60
53	A53	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47	4.70
54	A54	5	3	4	3	3	5	3	3	5	4	38	3.80
55	A55	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45	4.50
56	A56	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	4.80
57	A57	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	42	4.20
58	A58	5	5	5	4	5	2	4	2	5	2	39	3.90
59	A59	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	44	4.40
60	A60	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	44	4.40
61	A61	5	5	5	4	1	4	1	1	5	4	35	3.50
62	A62	5	3	4	3	3	5	3	5	5	4	40	4.00
63	A63	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	43	4.30
64	A64	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	45	4.50
65	A65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1.00
66	A66	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	42	4.20
67	A67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3.20
68	A68	5	5	5	5	4	1	5	1	5	4	40	4.00
69	A69	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	45	4.50
70	A70	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	43	4.30
71	A71	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	4.80
72	A72	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	14	1.40
73	A73	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	43	4.30
74	A74	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	45	4.50
75	A75	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43	4.30
76	A76	4	3	5	4	3	3	4	3	5	5	39	3.90
77	A77	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	42	4.20

78	A78	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5	41	4.10
79	A79	5	5	5	5	1	4	3	3	1	4	36	3.60
80	A80	5	5	3	3	3	3	3	3	5	4	37	3.70
81	A81	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	37	3.70
82	A82	5	5	5	5	2	2	1	2	5	5	37	3.70
83	A83	5	5	3	5	2	5	5	3	5	4	42	4.20
84	A84	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	23	2.30
85	A85	5	4	3	2	3	3	3	5	5	5	38	3.80
86	A86	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47	4.70
87	A87	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46	4.60
88	A88	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	42	4.20
89	A89	4	1	3	3	5	3	5	2	5	4	35	3.50
90	A90	5	5	3	4	2	5	5	2	5	5	41	4.10
91	A91	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	34	3.40
92	A92	3	5	2	1	2	5	5	5	5	5	38	3.80
93	A93	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23	2.30
94	A94	5	5	4	5	4	3	3	2	3	3	37	3.70
95	A95	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	3.20
96	A96	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	4.90
97	A97	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	44	4.40
98	A98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
99	A99	1	5	4	5	5	4	5	4	5	2	40	4.00
100	A100	5	2	5	2	4	4	4	3	4	3	36	3.60
TOTAL		440	427	417	384	357	405	348	349	427	397	3951	395.10
RATA RATA		4.40	4.27	4.17	3.84	3.57	4.05	3.48	3.49	4.27	3.97	39.51	3.95

No	Kode	PENGETAHUAN KEUANGAN										TOTAL	RATA RATA
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		
1	A01	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	47	4.70
2	A02	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	45	4.50
3	A03	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	45	4.50
4	A04	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47	4.70
5	A05	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48	4.80
6	A06	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	46	4.60
7	A07	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	46	4.60
8	A08	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46	4.60
9	A09	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46	4.60
10	A10	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	40	4.00
11	A11	5	4	5	3	4	3	3	3	3	4	37	3.70
12	A12	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45	4.50
13	A13	5	2	5	5	2	5	3	3	3	5	38	3.80
14	A14	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	40	4.00
15	A15	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45	4.50
16	A16	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	42	4.20
17	A17	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5	41	4.10
18	A18	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	44	4.40
19	A19	5	5	3	3	3	3	3	3	5	4	37	3.70
20	A20	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	37	3.70
21	A21	5	5	5	5	2	2	1	2	5	5	37	3.70
22	A22	5	5	3	5	2	5	5	3	5	4	42	4.20
23	A23	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	46	4.60
24	A24	5	4	3	2	3	3	3	5	5	5	38	3.80
25	A25	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47	4.70
26	A26	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47	4.70
27	A27	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	42	4.20
28	A28	4	4	3	3	5	3	5	2	5	4	38	3.80
29	A29	5	5	3	4	2	5	5	2	5	5	41	4.10
30	A30	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	44	4.40
31	A31	3	5	2	2	2	5	5	5	5	5	39	3.90
32	A32	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	44	4.40
33	A33	5	5	4	5	4	3	3	2	3	5	39	3.90
34	A34	5	5	3	2	1	2	1	2	5	4	30	3.00
35	A35	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	45	4.50
36	A36	5	5	5	4	2	5	2	5	2	4	39	3.90
37	A37	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44	4.40
38	A38	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	43	4.30

39	A39	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	43	4.30
40	A40	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45	4.50
41	A41	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	45	4.50
42	A42	5	3	5	3	4	3	4	4	5	4	40	4.00
43	A43	5	4	5	5	2	4	1	1	5	4	36	3.60
44	A44	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	43	4.30
45	A45	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	44	4.40
46	A46	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	44	4.40
47	A47	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	38	3.80
48	A48	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	43	4.30
49	A49	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46	4.60
50	A50	5	3	5	3	3	5	4	4	5	3	40	4.00
51	A51	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	4.50
52	A52	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46	4.60
53	A53	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47	4.70
54	A54	5	3	4	3	3	5	3	3	5	4	38	3.80
55	A55	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45	4.50
56	A56	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	4.80
57	A57	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	42	4.20
58	A58	5	5	5	4	5	2	4	2	5	2	39	3.90
59	A59	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	44	4.40
60	A60	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	44	4.40
61	A61	5	5	5	4	1	4	1	1	5	4	35	3.50
62	A62	5	3	4	3	3	5	3	5	5	4	40	4.00
63	A63	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	43	4.30
64	A64	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	45	4.50
65	A65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1.00
66	A66	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	42	4.20
67	A67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3.20
68	A68	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47	4.70
69	A69	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	45	4.50
70	A70	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	43	4.30
71	A71	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	4.80
72	A72	4	5	4	4	5	3	4	2	5	4	40	4.00
73	A73	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	43	4.30
74	A74	5	5	4	2	4	3	4	2	5	4	38	3.80
75	A75	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	45	4.50
76	A76	4	3	3	2	4	4	4	3	5	4	36	3.60
77	A77	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	43	4.30
78	A78	4	4	3	2	3	3	5	4	5	4	37	3.70
79	A79	4	5	5	2	5	4	5	2	5	4	41	4.10

80	A80	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	40	4.00
81	A81	4	5	5	2	5	3	4	5	5	5	43	4.30
82	A82	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5	44	4.40
83	A83	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	43	4.30
84	A84	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	38	3.80
85	A85	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44	4.40
86	A86	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	42	4.20
87	A87	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	33	3.30
88	A88	5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	43	4.30
89	A89	4	5	5	5	5	3	4	2	5	4	42	4.20
90	A90	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	44	4.40
91	A91	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	44	4.40
92	A92	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	43	4.30
93	A93	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	44	4.40
94	A94	2	2	2	5	2	2	2	2	5	5	29	2.90
95	A95	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	14	1.40
96	A96	4	5	5	5	5	2	4	2	5	4	41	4.10
97	A97	4	5	5	3	5	4	4	2	5	4	41	4.10
98	A98	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46	4.60
99	A99	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	42	4.20
100	A100	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	32	3.20
TOTAL		444	437	451	389	401	396	373	376	451	419	4137	413.70
RATA RATA		4.44	4.37	4.51	3.89	4.01	3.96	3.73	3.76	4.51	4.19	41.37	4.14

No	Kode	SIKAP KEUANGAN										TOTAL	RATA RATA
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10		
1	A01	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	44	4.40
2	A02	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	41	4.10
3	A03	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	43	4.30
4	A04	2	4	2	3	2	2	4	5	3	5	32	3.20
5	A05	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	38	3.80
6	A06	2	4	4	4	4	5	4	3	5	3	38	3.80
7	A07	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	38	3.80
8	A08	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	42	4.20
9	A09	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	38	3.80
10	A10	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	44	4.40
11	A11	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	36	3.60
12	A12	2	5	5	4	5	4	4	3	5	5	42	4.20
13	A13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4.10
14	A14	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	45	4.50
15	A15	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	37	3.70
16	A16	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	40	4.00
17	A17	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	41	4.10
18	A18	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	43	4.30
19	A19	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	43	4.30
20	A20	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	39	3.90
21	A21	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36	3.60
22	A22	3	5	4	3	2	4	4	3	3	4	35	3.50
23	A23	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	44	4.40
24	A24	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	46	4.60
25	A25	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	41	4.10
26	A26	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	46	4.60
27	A27	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	45	4.50
28	A28	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	33	3.30
29	A29	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	45	4.50
30	A30	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	31	3.10
31	A31	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	39	3.90
32	A32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.90
33	A33	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	42	4.20
34	A34	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	39	3.90
35	A35	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	3.80
36	A36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4.10
37	A37	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	43	4.30
38	A38	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	3.30

39	A39	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	34	3.40
40	A40	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	41	4.10
41	A41	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	46	4.60
42	A42	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47	4.70
43	A43	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46	4.60
44	A44	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	46	4.60
45	A45	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	44	4.40
46	A46	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	4.70
47	A47	2	3	3	3	3	3	3	5	4	5	34	3.40
48	A48	4	3	3	2	3	3	2	5	4	4	33	3.30
49	A49	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	43	4.30
50	A50	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4.20
51	A51	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	35	3.50
52	A52	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	47	4.70
53	A53	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	46	4.60
54	A54	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47	4.70
55	A55	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3.80
56	A56	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	45	4.50
57	A57	3	5	5	5	5	2	5	4	3	3	40	4.00
58	A58	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	4.70
59	A59	3	5	5	4	5	2	5	5	4	4	42	4.20
60	A60	4	5	4	5	5	1	2	5	4	4	39	3.90
61	A61	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	42	4.20
62	A62	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46	4.60
63	A63	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	45	4.50
64	A64	3	3	3	3	3	1	3	5	3	5	32	3.20
65	A65	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	30	3.00
66	A66	3	3	3	3	3	1	3	3	5	3	30	3.00
67	A67	4	5	5	5	5	1	5	4	3	4	41	4.10
68	A68	4	4	4	4	4	1	3	3	4	5	36	3.60
69	A69	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	45	4.50
70	A70	5	4	4	4	4	1	4	4	3	4	37	3.70
71	A71	3	5	5	5	5	1	5	4	4	4	41	4.10
72	A72	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	44	4.40
73	A73	2	3	3	3	3	1	3	4	5	4	31	3.10
74	A74	5	3	5	4	3	1	5	3	4	3	36	3.60
75	A75	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	45	4.50
76	A76	2	3	4	4	4	1	5	3	5	3	34	3.40
77	A77	3	4	3	4	4	1	4	5	5	5	38	3.80
78	A78	3	4	4	4	4	1	4	4	5	3	36	3.60
79	A79	3	4	5	5	4	1	5	4	5	4	40	4.00

80	A80	4	4	1	3	4	1	4	4	5	5	35	3.50
81	A81	2	5	5	3	3	2	4	5	5	5	39	3.90
82	A82	5	2	2	3	1	1	4	5	5	5	33	3.30
83	A83	3	4	2	3	4	1	4	5	5	5	36	3.60
84	A84	5	5	2	3	5	5	5	3	3	5	41	4.10
85	A85	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	41	4.10
86	A86	5	4	2	5	5	4	4	5	3	5	42	4.20
87	A87	2	4	2	5	4	5	4	5	3	4	38	3.80
88	A88	3	5	2	5	4	5	5	5	3	5	42	4.20
89	A89	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	43	4.30
90	A90	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	41	4.10
91	A91	2	5	5	2	5	5	5	5	4	4	42	4.20
92	A92	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	45	4.50
93	A93	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47	4.70
94	A94	1	4	4	2	2	2	4	1	1	1	22	2.20
95	A95	5	4	5	5	2	2	4	5	5	5	42	4.20
96	A96	2	5	5	5	4	4	5	5	5	3	43	4.30
97	A97	5	4	3	4	2	2	4	3	5	5	37	3.70
98	A98	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	44	4.40
99	A99	5	4	5	5	2	2	4	5	5	4	41	4.10
100	A100	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	44	4.40
TOTAL		342	427	407	407	417	353	430	408	404	422	4017	401.70
RATA RATA		3.42	4.27	4.07	4.07	4.17	3.53	4.30	4.08	4.04	4.22	40.17	4.02

No	Kode	PENDAPATAN										TOTAL	RATA RATA
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X2.10		
1	A01	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	25	2.50
2	A02	3	5	4	4	4	3	4	4	5	2	38	3.80
3	A03	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	41	4.10
4	A04	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	43	4.30
5	A05	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3.20
6	A06	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	42	4.20
7	A07	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42	4.20
8	A08	5	5	5	4	5	3	2	2	2	5	38	3.80
9	A09	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	39	3.90
10	A10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.80
11	A11	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	39	3.90
12	A12	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	41	4.10
13	A13	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	41	4.10
14	A14	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	44	4.40
15	A15	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	3.40
16	A16	4	4	3	4	5	3	5	3	4	4	39	3.90
17	A17	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	41	4.10
18	A18	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	43	4.30
19	A19	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11	1.10
20	A20	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	40	4.00
21	A21	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43	4.30
22	A22	4	3	4	4	3	3	5	5	2	4	37	3.70
23	A23	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	34	3.40
24	A24	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	43	4.30
25	A25	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	45	4.50
26	A26	4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	41	4.10
27	A27	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	43	4.30
28	A28	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	43	4.30
29	A29	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	45	4.50
30	A30	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	43	4.30
31	A31	5	5	4	5	4	5	4	1	5	4	42	4.20
32	A32	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	44	4.40
33	A33	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40	4.00
34	A34	3	4	5	1	4	1	5	5	5	4	37	3.70
35	A35	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	42	4.20
36	A36	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	44	4.40
37	A37	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	4.80
38	A38	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	39	3.90

39	A39	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47	4.70
40	A40	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	44	4.40
41	A41	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45	4.50
42	A42	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44	4.40
43	A43	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43	4.30
44	A44	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	43	4.30
45	A45	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46	4.60
46	A46	5	3	4	3	3	5	4	5	5	4	41	4.10
47	A47	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46	4.60
48	A48	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44	4.40
49	A49	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48	4.80
50	A50	5	3	4	3	3	5	4	5	5	3	40	4.00
51	A51	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	4.50
52	A52	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	4.70
53	A53	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	41	4.10
54	A54	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45	4.50
55	A55	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	41	4.10
56	A56	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	42	4.20
57	A57	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	44	4.40
58	A58	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46	4.60
59	A59	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44	4.40
60	A60	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43	4.30
61	A61	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46	4.60
62	A62	5	3	4	3	3	5	4	5	5	4	41	4.10
63	A63	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	41	4.10
64	A64	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45	4.50
65	A65	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	41	4.10
66	A66	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	42	4.20
67	A67	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	3.30
68	A68	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45	4.50
69	A69	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45	4.50
70	A70	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	43	4.30
71	A71	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46	4.60
72	A72	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	45	4.50
73	A73	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44	4.40
74	A74	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	45	4.50
75	A75	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4.90
76	A76	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	36	3.60
77	A77	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47	4.70
78	A78	3	4	3	3	3	5	5	4	5	3	38	3.80
79	A79	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45	4.50

80	A80	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	41	4.10
81	A81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2.00
82	A82	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	4.80
83	A83	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	43	4.30
84	A84	5	5	5	4	3	3	4	3	3	5	40	4.00
85	A85	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	44	4.40
86	A86	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	45	4.50
87	A87	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	43	4.30
88	A88	3	5	5	5	4	3	4	5	3	5	42	4.20
89	A89	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	43	4.30
90	A90	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	40	4.00
91	A91	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42	4.20
92	A92	4	3	4	2	2	2	2	2	2	5	28	2.80
93	A93	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35	3.50
94	A94	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	16	1.60
95	A95	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	45	4.50
96	A96	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	44	4.40
97	A97	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	43	4.30
98	A98	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46	4.60
99	A99	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	3.50
100	A100	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	4.80
TOTAL		427	4	3	4	2	4	4	430	442	412	4121	412.10
RATA RATA		4.27	0.04	0.03	0.04	0.02	0.04	0.04	4.30	4.42	4.12	41.21	4.12

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63288	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98328	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Keuangan (Y)	39.5100	6.88065	100
Pengetahuan Keuangan (X1)	41.3700	5.81474	100
Sikap Keuangan (X2)	40.1700	4.84519	100
Pendapatapan (X3)	41.2100	6.12050	100

Correlations

		Perilaku Keuangan (Y)	Pengetahuan Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan (Y)	1.000	.495	.021
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.495	1.000	.205
	Sikap Keuangan (X2)	.021	.205	1.000
	Pendapatapan (X3)	.270	.110	.138
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan (Y)	.	.000	.419
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.000	.	.021
	Sikap Keuangan (X2)	.419	.021	.
	Pendapatapan (X3)	.003	.137	.085
N	Perilaku Keuangan (Y)	100	100	100
	Pengetahuan Keuangan (X1)	100	100	100
	Sikap Keuangan (X2)	100	100	100
	Pendapatapan (X3)	100	100	100

Correlations

		Pendapatapan (X3)
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan (Y)	.270
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.110
	Sikap Keuangan (X2)	.138
	Pendapatapan (X3)	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan (Y)	.003
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.137
	Sikap Keuangan (X2)	.085
	Pendapatapan (X3)	.
N	Perilaku Keuangan (Y)	100
	Pengetahuan Keuangan (X1)	100
	Sikap Keuangan (X2)	100
	Pendapatapan (X3)	100

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatapan (X3), Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.551 ^a	.304	.282	5.82936	.304	13.976	3

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	96	.000	1.870

a. Predictors: (Constant), Pendapatapan (X3), Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1424.778	3	474.926	13.976	.000 ^b
	Residual	3262.212	96	33.981		
	Total	4686.990	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatapan (X3), Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.078	6.611		1.676	.097
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.583	.103	.492	5.641	.000
	Sikap Keuangan (X2)	-.159	.124	-.112	-1.278	.204
	Pendapatapan (X3)	.260	.097	.231	2.680	.009

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.495	.499	.480	.951	1.051
	Sikap Keuangan (X2)	.021	-.129	-.109	.945	1.059
	Pendapatapan (X3)	.270	.264	.228	.974	1.027

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengetahuan Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)
1	1	3.963	1.000	.00	.00	.00
	2	.018	14.700	.00	.33	.02
	3	.013	17.427	.01	.52	.55
	4	.006	26.304	.99	.15	.42

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance ...	
		Pendapatapan (X3)	
1	1	.00	
	2	.72	
	3	.12	
	4	.16	

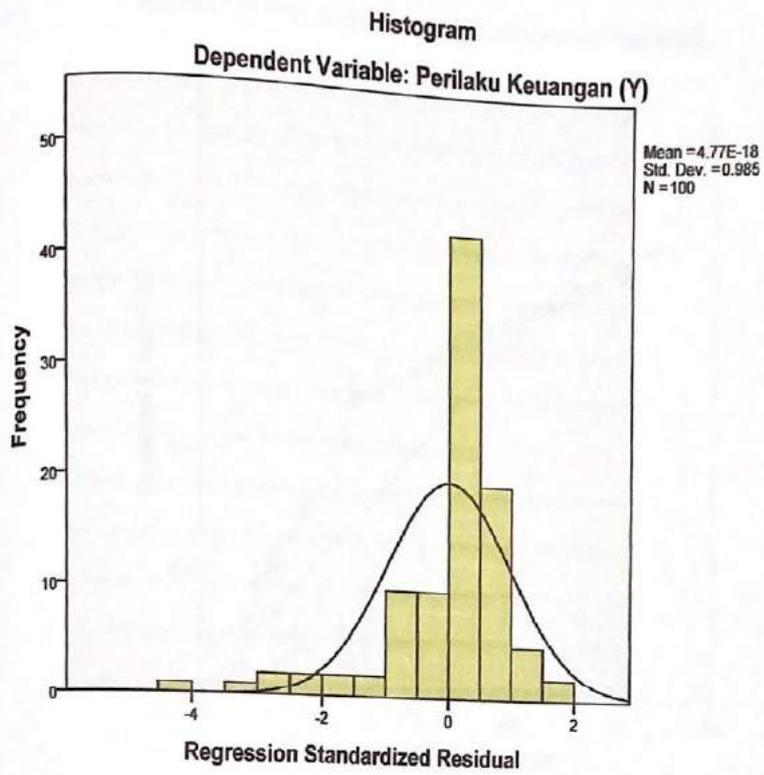
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Residuals Statistics^a

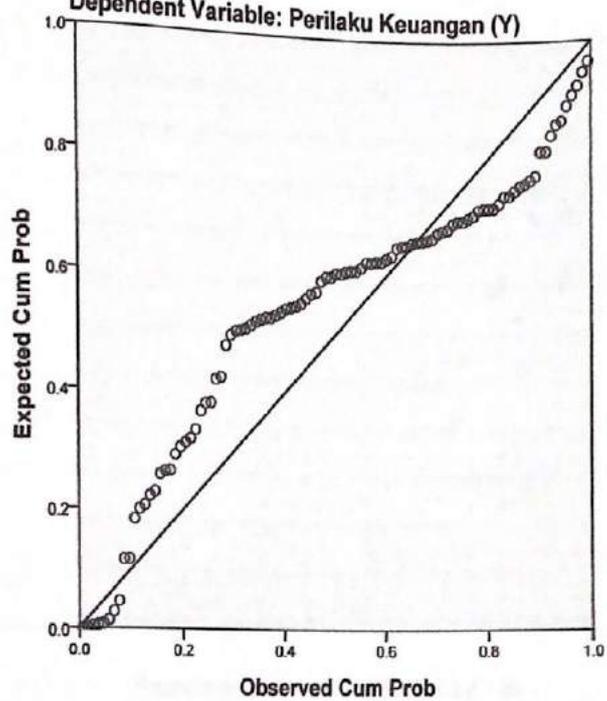
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.7913	44.5557	39.5100	3.79364	100
Std. Predicted Value	-4.407	1.330	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.595	3.294	1.051	.506	100
Adjusted Predicted Value	21.4939	44.6029	39.4991	3.87480	100
Residual	-25.08754	10.55744	.00000	5.74035	100
Std. Residual	-4.304	1.811	.000	.985	100
Stud. Residual	-4.350	1.842	.001	1.018	100
Deleted Residual	-25.62692	11.90230	.01089	6.17489	100
Stud. Deleted Residual	-4.829	1.866	-.010	1.058	100
Mahal. Distance	.042	30.616	2.970	5.406	100
Cook's Distance	.000	.829	.021	.092	100
Centered Leverage Value	.000	.309	.030	.055	100

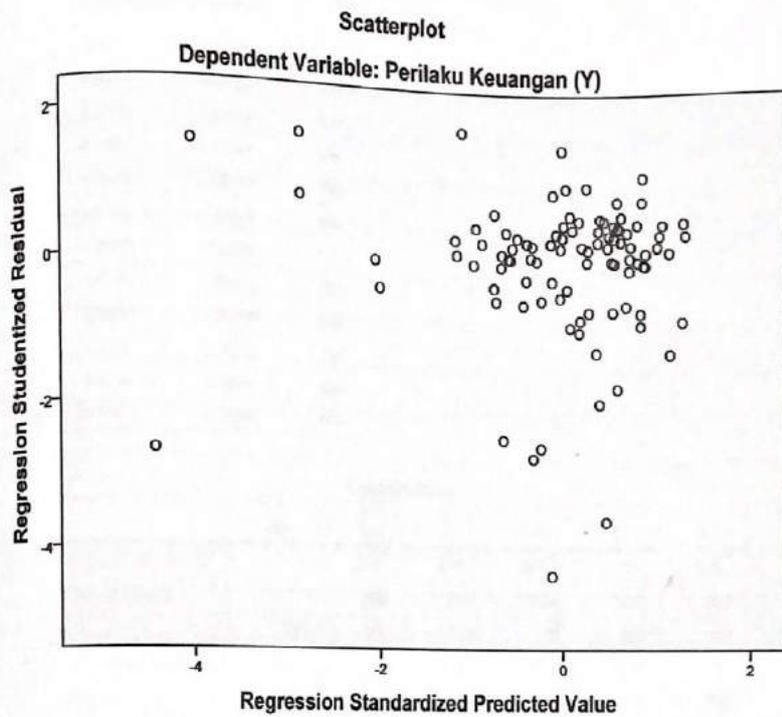
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)





NPar Tests

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet3]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.4000	1.06363	100
Y2	4.2700	1.04306	100
Y3	4.1700	1.17254	100
Y4	3.8400	1.08916	100
Y5	3.5700	1.22479	100
Y6	4.0500	1.08595	100
Y7	3.4800	1.08693	100
Y8	3.4900	1.26726	100
Y9	4.2700	1.15343	100
Y10	3.9700	1.09595	100
Total	39.5100	6.88065	100

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y1	Pearson Correlation	1	.311**	.479**	.283**	.133	.306**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.004	.186	.002
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.311**	1	.301**	.527**	.242*	.371**
	Sig. (2-tailed)	.002		.002	.000	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.479**	.301**	1	.638**	.473**	.334**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.283**	.527**	.638**	1	.410**	.366**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.133	.242*	.473**	.410**	1	.275**
	Sig. (2-tailed)	.186	.015	.000	.000		.006
	N	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.306**	.371**	.334**	.366**	.275**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.006	
	N	100	100	100	100	100	100

Correlations

		Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	.059	.183	.265**	.366**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.557	.069	.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.205*	.067	.140	.299**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.040	.508	.164	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.149	.378**	.257**	.342**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.138	.000	.010	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.279**	.050	.186	.301**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.005	.621	.051	.002	.000
	N	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.506**	.352**	.340**	.231*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.021	.000
	N	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.382**	.400**	.215*	.247*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.032	.013	.000
	N	100	100	100	100	100

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y7	Pearson Correlation	.059	.205*	.149	.279**	.506**	.382**
	Sig. (2-tailed)	.557	.040	.138	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.183	.067	.378**	.050	.352**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.069	.508	.000	.621	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.265**	.140	.257**	.196	.340**	.215*
	Sig. (2-tailed)	.008	.164	.010	.051	.001	.032
	N	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.368**	.299**	.342**	.301**	.231*	.247*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.002	.021	.013
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.546**	.552**	.719**	.655**	.663**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Correlations

		Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y7	Pearson Correlation	1	.334**	.298**	.233*	.587**
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.020	.000
	N	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.334**	1	.268**	.331**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001		.007	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.298**	.268**	1	.430**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.233*	.331**	.430**	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.587**	.571**	.564**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

- ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	35.1100	40.483	.423	.801
Y2	35.2400	40.507	.433	.800
Y3	35.3400	37.116	.620	.779
Y4	35.6700	38.708	.550	.788
Y5	35.9400	37.673	.543	.788
Y6	35.4600	39.039	.525	.791
Y7	36.0300	40.050	.444	.799
Y8	36.0200	38.989	.426	.803
Y9	35.2400	39.720	.433	.801
Y10	35.5400	39.241	.503	.793

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.4400	.89126	100
X1.2	4.3700	.92829	100
X1.3	4.5100	.92654	100
X1.4	3.8900	1.08148	100
X1.5	4.0100	1.09632	100
X1.6	3.9600	1.01424	100
X1.7	3.7300	1.04306	100
X1.8	3.7600	1.27224	100
X1.9	4.5100	.92654	100
X1.10	4.1900	.82505	100
Total	41.3700	5.81474	100

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.387**	.447**	.197*	-.036	.333**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.049	.725	.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.387**	1	.401**	.363**	.274**	.220*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.006	.028
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.447**	.401**	1	.460**	.383**	.334**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.197*	.363**	.460**	1	.180	.346**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000		.073	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	-.036	.274**	.383**	.180	1	.091
	Sig. (2-tailed)	.725	.006	.000	.073		.367
	N	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.333**	.220*	.334**	.346**	.091	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.001	.000	.367	
	N	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.010	.355**	.217*	.170	.488**	.305**
	Sig. (2-tailed)	.925	.000	.030	.090	.000	.002
	N	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.165	.119	.413**	.083	.241*	.462**
	Sig. (2-tailed)	.100	.239	.000	.409	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.251*	.342**	.200*	.147	.154	.237*
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.046	.144	.126	.018
	N	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.284**	.316**	.282**	.205*	.098	.275**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.005	.041	.330	.006
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.493**	.629**	.709**	.543**	.516**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Correlations

		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	.010	.165	.251*	.284**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.925	.100	.012	.004	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.355**	.119	.342**	.316**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.239	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.217*	.413**	.200*	.282**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.046	.005	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.170	.083	.147	.205*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.090	.409	.144	.041	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.488**	.241*	.154	.098	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.126	.330	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.305**	.462**	.237*	.275**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.018	.006	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	1	.346**	.186	.213*	.585**
	Sig. (2-tailed)		.000	.064	.034	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.346**	1	.208*	.333**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.186	.208*	1	.453**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.064	.038		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.213*	.333**	.453**	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.585**	.613**	.525**	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.9300	29.500	.363	.768
X1.2	37.0000	27.879	.517	.750
X1.3	36.8600	27.031	.615	.738
X1.4	37.4800	28.151	.391	.766
X1.5	37.3600	28.435	.357	.771
X1.6	37.4100	27.436	.503	.751
X1.7	37.6400	27.808	.447	.758
X1.8	37.6100	26.362	.446	.760
X1.9	36.8600	29.011	.395	.764
X1.10	37.1800	29.038	.460	.758

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 Total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.4200	1.07478	100
X2.2	4.2700	.78951	100
X2.3	4.0700	1.01757	100
X2.4	4.0700	.93479	100
X2.5	4.1700	.96457	100
X2.6	3.5300	1.51394	100
X2.7	4.3000	.75879	100
X2.8	4.0800	.83702	100
X2.9	4.0400	.87525	100
X2.10	4.2200	.75985	100
Total	40.1700	4.84519	100

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	-.040	.028	.202*	.028	-.008
	Sig. (2-tailed)		.695	.780	.044	.783	.938
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	-.040	1	.580**	.467**	.616**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.695		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.028	.580**	1	.505**	.430**	.284**
	Sig. (2-tailed)	.780	.000		.000	.000	.004
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.202*	.467**	.505**	1	.412**	.230*
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.000		.000	.021
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.028	.616**	.430**	.412**	1	.463**
	Sig. (2-tailed)	.783	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	-.008	.471**	.284**	.230*	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.938	.000	.004	.021	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.042	.656**	.535**	.440**	.537**	.423**
	Sig. (2-tailed)	.677	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	-.105	.043	-.125	-.046	-.017	.022
	Sig. (2-tailed)	.298	.668	.214	.650	.867	.828
	N	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.014	-.016	.065	.021	-.056	-.146
	Sig. (2-tailed)	.889	.876	.521	.834	.580	.148
	N	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.034	.052	-.190	-.008	.045	.047
	Sig. (2-tailed)	.736	.611	.058	.940	.657	.643
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.260**	.751**	.627**	.637**	.698**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Correlations

		X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1	Pearson Correlation	.042	-.105	.014	.034	.260**
	Sig. (2-tailed)	.677	.298	.889	.736	.009
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.656**	.043	-.016	.052	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.688	.876	.611	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.535**	-.125	.065	-.190	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.214	.521	.058	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.440**	-.046	.021	-.008	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.650	.834	.940	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.537**	-.017	-.056	.045	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.867	.580	.657	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.423**	.022	-.146	.047	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.828	.148	.643	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	1	-.086	.058	-.011	.703**
	Sig. (2-tailed)		.396	.568	.917	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	-.086	1	.216*	.353**	.206*
	Sig. (2-tailed)	.396		.031	.000	.040
	N	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.058	.216*	1	.260**	.229*
	Sig. (2-tailed)	.568	.031		.009	.022
	N	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	-.011	.353**	.260**	1	.261**
	Sig. (2-tailed)	.917	.000	.009		.009
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.703**	.206*	.229*	.261**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.022	.009	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36.7500	21.927	.039	.695
X2.2	35.9000	18.354	.665	.579
X2.3	36.1000	18.333	.471	.604
X2.4	36.1000	18.576	.500	.601
X2.5	36.0000	17.879	.572	.584
X2.6	36.6400	16.455	.385	.630
X2.7	35.8700	18.882	.609	.591
X2.8	36.0900	22.507	.034	.684
X2.9	36.1300	22.296	.050	.663
X2.10	35.9500	22.129	.108	.670

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9 X3.10 Total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.2700	.81470	100
X3.2	4.2900	.90224	100
X3.3	4.0800	.84900	100
X3.4	3.9000	.91563	100
X3.5	3.9700	.88140	100
X3.6	3.9500	.95743	100
X3.7	3.9100	.91115	100
X3.8	4.3000	1.00000	100
X3.9	4.4200	1.02671	100
X3.10	4.1200	.84423	100
Total	41.2100	6.12050	100

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
X3.1	Pearson Correlation	1	.346**	.538**	.321**	.447**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.346**	1	.536**	.659**	.532**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.538**	.536**	1	.504**	.584**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.321**	.659**	.504**	1	.534**	.409**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.447**	.532**	.584**	.534**	1	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.600**	.356**	.415**	.409**	.393**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.278**	.315**	.336**	.255*	.412**	.250*
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.001	.010	.000	.012
	N	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.358**	.406**	.519**	.408**	.469**	.364**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.322**	.401**	.297**	.324**	.394**	.433**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.349**	.153	.367**	.264**	.331**	.145
	Sig. (2-tailed)	.000	.129	.000	.008	.001	.150
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.667**	.700**	.749**	.686**	.754**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Correlations

		X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
X3.1	Pearson Correlation	.278**	.358**	.322**	.349**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.315**	.406**	.401**	.153	.700**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.129	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.336**	.519**	.297**	.367**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.255*	.408**	.324**	.264**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.001	.008	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.412**	.469**	.394**	.331**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.250*	.364**	.433**	.145	.653**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.150	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	1	.529**	.365**	.172	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.088	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.529**	1	.565**	.316**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.365**	.565**	1	.279**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.172	.316**	.279**	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.088	.001	.005		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.587**	.745**	.669**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9 X3.10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	36.9400	31.471	.583	.851
X3.2	36.9200	30.539	.612	.848
X3.3	37.1300	30.397	.678	.843
X3.4	37.3100	30.499	.605	.849
X3.5	37.2400	30.103	.680	.843
X3.6	37.2600	30.720	.549	.854
X3.7	37.3000	31.747	.476	.859
X3.8	36.9100	29.335	.658	.844
X3.9	36.7900	30.107	.559	.853
X3.10	37.0900	33.083	.376	.866



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2371/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/11/2021

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yasha Putri Andini
NPM : 1805170204
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Masih adanya bukti penerimaan kas pelunasan pembayaran yang tidak dibuahi cap "lunas" dan Tidak adanya penanggung jawaban atas kerusakan barang yang dikirim melalui kantor pos.
2. Masih kurang efektifnya sistem penggajian dan kurangnya pengawasan daftar kehadiran karyawan.
3. Adanya kecurangan penipuan pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Binjai
- Rencana Judul : 1. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia Persero KP. Binjai
2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Karyawan Pertamina EP Field Pangkalan Susu
3. Analisis Peranan Internal Auditor Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Binjai
- Objek/Lokasi Penelitian : PT Pos Indonesia Persero KP. Binjai , Pertamina EP Field Pangkalan Susu dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Binjai

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Yasha Putri Andini)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2371/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2021

Nama Mahasiswa : Yasha Putri Andini
NPM : 1805170204
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Irfan, SE., MM (20 Desember 2021)

Judul Disetujui**)

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN

SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN

TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

PADA UMKM DI KOTA BINJAI

acc
f

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanum, SE, M.Si)

Medan, 29 Desember 2021
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE., MM)

acc

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

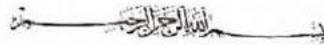
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Y	A	S	H	A	P	U	T	R	I	A	N	D	I	N	I		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	2	0	9								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

B	I	N	J	A	I	0	5	A	G	U	S	T	U	S	2	0
0	0															

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa :

J	L	A	D	E	I	R	M	A	S	U	R	Y	A	N	I	G	C
M	E	L	U	R	N	O	I	9									

Tempat Penelitian :

D	I	N	A	S	K	O	P	E	R	A	S	I	K	O	T	A
B	I	N	J	A	I											

Alamat Penelitian :

J	L	J	E	N	D	G	A	T	O	T	S	U	B	R	O	T
O	N	O	3	O	K	E	L	L	I	M	A	U	M	U		
N	G	K	U	R												

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

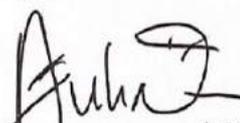
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon


(Yasha Putri Andini)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menggunakan surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 801/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 28 Sya'ban 1442 H
31 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Kota Binjai
Jln. Jend Gatot Subroto No.30 Kel Limau Mungkur Kec Binjai Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yasha Putri Andini
Npm : 1805170204
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Kota Binjai

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Janur., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal





PEMERINTAH KOTA BINJAI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.Jend.Gatot Subroto No. 65 Telp. 061 – 8823619 Fax. 061 - 8823619

Binjai 20717

Email : bakesbangbinjai@yahoo.com

Binjai, 6 April 2022

Nomor : 071/0703/Kesbangpol/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-

Medan

REKOMENDASI

Sehubungan dengan surat nomor : 801/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Tanggal 31 maret 2022 perihal tersebut diatas, kepada :

Nama : Yasha Putri Andini
NPM : 1805170204
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Melur No.19 Kota Binjai
Pekerjaan : Mahasiswi
Tempat Penelitian : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai
Judul : "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Kota Binjai"
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab : H. Januri., SE., MM., M.Si

Berkenaan dengan hal tersebut, pihak kami tidak menaruh keberatan dengan catatan sebagai berikut :

- Untuk Pengawasan diminta surat izin yang dikeluarkan oleh Walikota Binjai supaya tembusannya dibenarkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai.
- Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga keamanan / ketertiban umum.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) Bulan setelah berakhir mengadakan Penelitian, diwajibkan melaporkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai.

Demikian untuk dimaklumi.

**A.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA BINJAI**
SEKRETARIS

NELLY ROSA HASIBUAN S.STP
PEMBINA
NIP.198207122000122001

Tembusan :

1. Bapak Walikota Binjai (sebagai laporan)
2. Kepala Bappeda Kota Binjai
3. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa memprediksi, harus di ajari kemampuan
dalam dan lingkungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1601/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset
Medan, 17 Dzulqaidah 1443 H
17 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Jln. Jend Gatot Subroto No.65 Binjai
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yasha Putri Andini
N P M : 1805170204
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Kota Binjai

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

H. Jannur, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 30 Telp.(061) 8824365 Fax. 8824365
BINJAI-20717

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 - 816 /DHSKOPERASI/VI/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megang Sitepu, S.Sos

NIP : 19671120 199003 1 008

Jabatan: Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini telah melakukan dan menyelesaikan Izin Riset di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai pada tanggal 06 April s.d 06 Mei 2022

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	Yasha Putri Andini	1805170204	Akuntansi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 16 Juni 2022

KEPALA DINAS KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH
KOTA BINJAI



MEGANNG SITEPU, S.Sos
BEMBINA
NIP. 19671120 199003 1 008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menggunakan surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 802/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 23 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yasha Putri Andini
N P M : 1805170204
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Kota Binjai

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Maret 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Sya'ban 1442 H
31 Maret 2022 M



Tembusan :
1. Perteinggal



Dekan

H. Hanuri, SE., MM., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : YASHA PUTRI ANDINI
NPM : 1805170204
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
NAMA DOSEN PEMBIMBING : DR. IRFAN, SE.,MM
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN,
SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
UMKM DI KOTA BINJAI

	KETERANGAN	TANGGAL	PARF
-	Masalah peneliti		
-	Revisi masalah		
-	Tkn & kerya kerya		
-	revisi peneliti		

Medan, *Maret 2022*
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing

(Dr. Irfan, SE.,MM)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 20 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Yasha Putri Andini*
NPM. : *1805170204*
Tempat / Tgl.Lahir : *Binjai, 05 Agustus 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Ade Irma Suryani Gg. Melur No.19 Binjai*
Judul Proposal : *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Kota Binjai*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki penomoran paragraf di latar belakang identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki penulisan kalimat dan frasa buca tambah peneliti. Hapuslah</i>
Bab III	<i>Perbaiki sampel penelitian</i>
Lainnya
Kesimpulan	<i>Perbaikan Minor</i> Seminar Ulang <i>Perbaikan Mayor</i>

Medan, 20 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Handam, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Irfan, SE.,MM

Pembanding

Dr. Widya Astuti, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 20 April 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Yasha Putri Andini
NPM : 1805170204
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai, 05 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. Ade Irma Suryani Gg. Melur No.19 Binjai
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM di Kota Binjai

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 20 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Harum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Irfan, SE.,MM

Pembanding

Dr. Widya Astuti, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CIA.,CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE. M.Si
NIDN 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : YASHA PUTRI ANDINI
Tempat /Tgl Lahir : Binjai, 05 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Melur No.19
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Rusli
Ibu : Mariani
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Melur No.19

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 020267 Binjai
2. SMP Negeri 1 Binjai
3. SMA Negeri 1 Binjai
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Medan, Agustus 2022



YASHA PUTRI ANDINI